

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS GAMBAR
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPS MATERI POKOK KENAMPAKAN
ALAM DAN BUATAN KELAS V SEMESTER I MI
ISLAMİYAH JATISARI NGANJUK**

SKRIPSI

Oleh

Lia Mujiarti
NIM.10140105



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2014

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS GAMBAR
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPS MATERI POKOK KENAMPAKAN
ALAM DAN BUATAN KELAS V SEMESTER I MI
ISLAMİYAH JATISARI NGANJUK**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)*

Oleh:

Lia Mujiarti
NIM.10140105



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2014

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS GAMBAR
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPS MATERI POKOK KENAMPAKAN
ALAM DAN BUATAN KELAS V SEMESTER I MI
ISLAMİYAH JATISARI NGANJUK**

SKRIPSI

Oleh:

**Lia Mujiarti
NIM.10140105**

Telah disetujui Pada Tanggal, 13 Mei 2014

Dosen Pembimbing

**Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 196511121994032 002**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Dr. Muhammad Walid, MA
NIP.197308232000031002**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS GAMBAR

UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA

MATA PELAJARAN IPS MATERI POKOK KENAMPAKAN

ALAM DAN BUATAN KELAS V SEMESTER I MI

ISLAMIYAH JATISARI NGANJUK

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Lia Mujiarti (10140105)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 10 Juni 2014 dan telah
dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

H. Mokhammad Yahya, MA, Ph.D
NIP.197406142008011016

Sekretaris Sidang

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 196511121994032002

: _____

Pembimbing

Dr.Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 196511121994032 002

: _____

Penguji Utama

Dr. Abdussakir, M.Pd
NIP. 197510062003121001

: _____

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ya Allah, tiada yang mudah selain yang Engkau mudahkan dan Engkau jadikan
kesusahan itu mudah jika Engkau menghendakinya

Tugas akhir ini peneliti persembahkan kepada

Ayah (Suwito), Ibu (Sutirah), Alm. Kakek

(Kasmin) yang selalu mendukung dan memberi semangat peneliti.



MOTTO

لَمَّا وَابَّ اللَّهُ دَرَجَاتٍ لِّلْعَالِمِينَ أُو۟لَٔئِكَ هُمُ الَّذِيۦنَ آمَنُوا وَالَّذِيۦنَ كَفَرُو۟ا۟ سَوَآءٌ عِندَ اللَّهِ يَسْتَكْبِرُو۟نَ

خَيْرَتَعْمَ ﴿١١﴾

“ Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”

(Q. S. Al-Mujadalah:11)

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal :Skripsi Lia Mujiarti

Malang, 13 Mei 2014

Lamp. :6 (enam) eksemplar

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

di

Malang

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Lia Mujiarti

NIM : 10140105

Jurusan : PGMI

Judul Skripsi :Pengembangan Buku Ajar Berbasis Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Kenampakan Alam dan Buatan Kelas V Semester I MI Islamiyah Jatisari Nganjuk

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pembimbing,

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

NIP. 196511121994032 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 13 Mei 2014

Lia Mujiarti

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan hidayah, ilmu, kesehatan, dan kesempatan yang sangat berharga, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak telah memberi sumbangan yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak berikut:

1. Prof. H. Mudjia Rahardja, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Muhammad Walid, MA selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing peneliti dalam penelitian ini.
5. Ninja Panju Purwita, M.Pd, selaku penguji isi produk pengembangan bahan ajar.
6. Agus Mukti Wibowo, M.Pd, selaku penguji desain produk pengembangan bahan ajar.

7. Amir Hidayat, S.Pd.I, selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Islamiyah Jatisari di Kabupaten Nganjuk.
8. Rikayatul Khasanah, S.Pd.I, selaku Guru IPS kelas V Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Jatisari Nganjuk dan penguji produk pengembangan bahan ajar.
9. Siswa kelas V MI Islamiyah Jatisari Nganjuk yang telah bersedia membaca, mengikuti pembelajaran dengan bahan ajar hasil pengembangan ini, dan memberikan penilaian serta komentar terhadap bahan ajar.
10. Kedua orang tua peneliti (Suwito dan Sutirah) yang telah senantiasa memberikan dukungan baik berupa moril maupun materiil.
11. Semua teman-teman angkatan 2010, khususnya kelas PGMI dan kos wismakatalonia yang selalu memberikan banyak pengalaman yang berharga.

Semoga segala bantuan, dukungan, dan pengorbanan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan dari Allah SWT. Akhirnya, peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Malang, 13 Mei 2014

Penulis,

Lia Mujiarti
NIM.10140105

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan RI No 158/1987 dan No 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	B	س	=	s	ك	=	k
ت	=	T	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	Ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	J	ذ	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>H</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	Kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	D	ع	=	'	ع	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	R	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vocal (a) panjang = â

Vocal (i) panjang = î

Vocal (u) panjang = û

C. Vokal Difthong

أو = Aw

أي = Ay

أو = û

إي = î

DAFTAR TABEL

1.	Tabel 3.5 Kriteria Tingkat Validitas	48
2.	Tabel 4.1 Kualifikasi Tingkat Validitas Berdasarkan Prosentase	58
3.	Tabel 4.2 Kriteria Penskoran Angket Validasi Ahli, Guru Bidang Studi dan Siswa	58
4.	Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi/Isi Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial	59
5.	Tabel 4.4 Kritik dan Saran Ahli Materi Terhadap Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial	61
6.	Tabel 4.5 Revisi Bahan Ajar Berdasarkan Validasi Ahli Materi.....	62
7.	Tabel 4.6 Hasil Validasi Media/Desain Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial	63
8.	Tabel 4.7 Kritik dan Saran Ahli Desain/Media Terhadap Media Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial	65
9.	Tabel 4.8 Revisi Bahan Ajar Berdasarkan Validasi Ahli Desain	65
10.	Tabel 4.9 Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial.....	66
11.	Tabel 4.10 Kritik dan Saran Guru Mata Pelajaran IPS Terhadap Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial	68
12.	Tabel 4.11 Hasil Uji Coba Lapangan	69
13.	Tabel 4.12 Hasil Penilaian Uji Coba Produk Lapangan Pada <i>Pre-test</i> dan <i>Post-Test</i>	72
14.	Tabel 5.1 Kriteria Kelayakan Bahan Ajar	76

15. Tabel 5.2 Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan pada *Pre-Test*
dan *Post-Test* 85



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 3.1 ADDIE menurut Raiser 35
2. Gambar 3.2 ADDIE menurut Molenda 35
3. Gambar 3.3 Desain Penilaian Produk 43



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I : Surat Izin Penelitian dari Fakultas
2. Lampiran II : Surat Keterangan Penelitian
3. Lampiran III : Bukti Konsultasi
4. Lampiran IV : Identitas Subjek Validator
5. Lampiran V : Hasil Validasi Ahli Isi
6. Lampiran VI : Hasil Validasi Ahli Desain
7. Lampiran VII : Hasil Validasi Ahli Guru Mata Pelajaran
8. Lampiran VIII : Angket Ahli Siswa
9. Lampiran IX : Kunci Jawaban Latihan Soal *Post-test* dan *Post-test*
10. Lampiran X : Daftar Riwayat Hidup
11. Lampiran XI : Hasil Pengembangan Buku Ajar

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS	vii
HALAMAN PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISI	xvi
ABSTRAK	xxi
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Pengembangan.....	5
D. Manfaat Pengembangan	6
E. Penelitian Terdahulu	6

F. Produk yang Dikembangkan	10
G. Definisi Istilah	11
H. Sistematika Penulisan	13

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran.....	16
1. Pengertian Media Pembelajaran	16
2. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran.....	16
3. Fungsi Media Pembelajaran.....	17
B. Pengembangan	17
1. Fungsi Pengembangan	17
2. Pentingnya Pengembangan	18
3. Keterbatasan Pengembangan	19
4. Tahap-tahap Pengembangan	20
5. Teknik Pengembangan	21
C. Media Gambar	21
1. Pengertian Media Gambar	21
2. Tipe-tipe dan Sumber Gambar	21
3. Kualitas Gambar	22
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar	22
5. Mengukur Kelayakan Media Gambar.....	23
D. Buku Ajar.....	23
1. Pengertian Buku Ajar	23
2. Fungsi Buku Ajar	24

3. Tujuan Buku Ajar	24
4. Kegunaan Buku Ajar	24
5. Karakteristik Buku Ajar	25
6. Langkah-langkah Penyusunan Buku Ajar	26
E. Pengertian Hasil Belajar	27
F. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	27
1. Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	28
2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial.....	28
3. Ruang Lingkup Materi IPS di MI	28
a. Karakteristik Materi Kenampakan Alam	28
b. Karakteristik Materi Kenampakan Buatan	30
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
B. Model Pengembangan.....	34
C. Prosedur Pengembangan.....	36
1. Analisis.....	36
2. Desain.....	36
3. Pengembangan	37
4. Implementasi	38
5. Evaluasi	40
D. Penilaian Produk	41
1. Desain Penilaian.....	41
2. Subjek Penilaian.....	43

3. Jenis Data	45
4. Instrumen Pengumpulan Data	45
5. Teknik Analisis Data	47

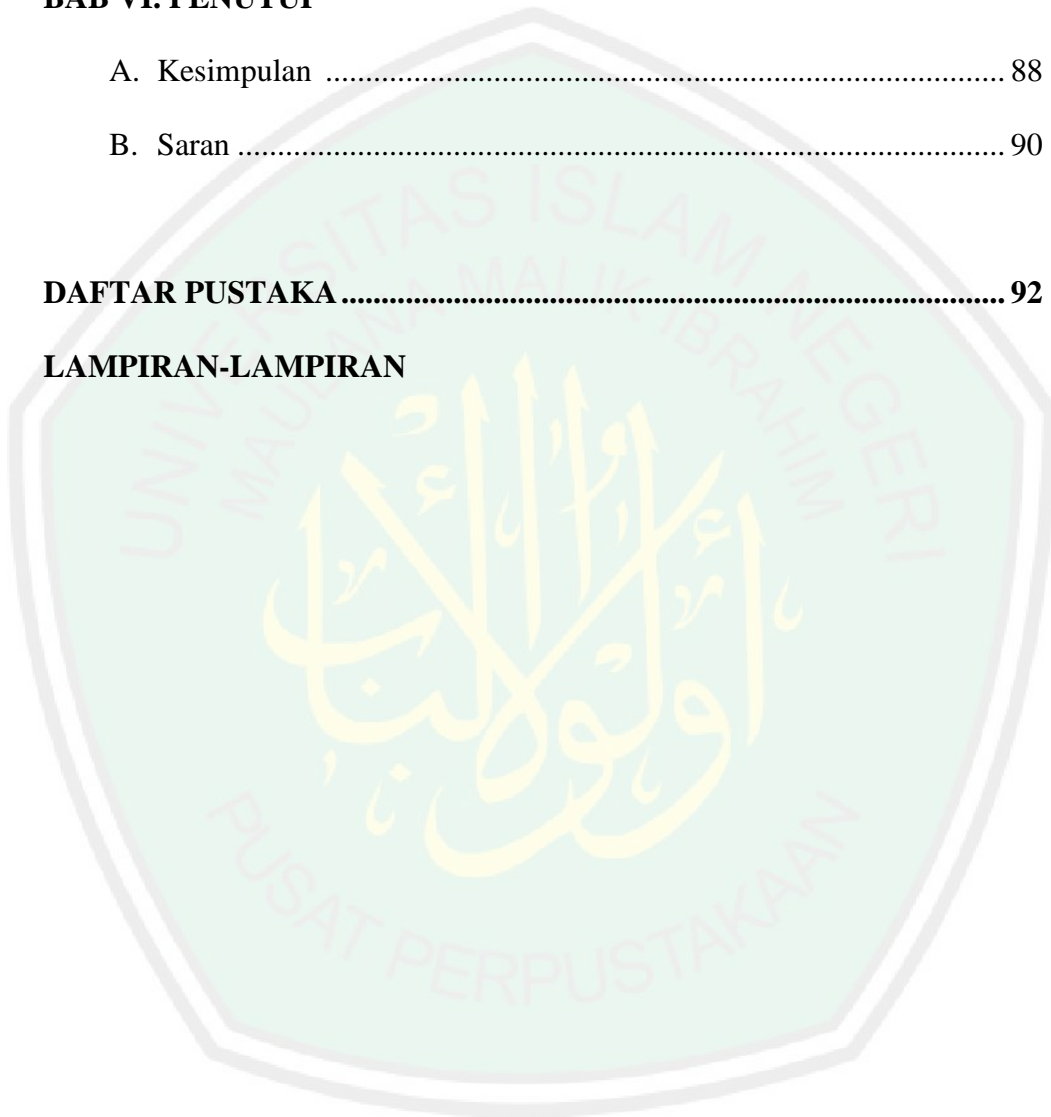
BAB IV. PAPARAN DATA

A. Deskripsi Hasil Pengembangan Produk.....	51
B. Penyajian Data Validasi	57
1. Hasil Validasi Ahli Materi/Isi.....	59
2. Hasil Validasi Ahli Desain/Media	63
3. Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran IPS.....	66
4. Hasil Validasi Uji Coba Lapangan	68

BAB V. PEMBAHASAN

A. Analisis Pengembangan Buku Ajar Berbasis Gambar	74
B. Analisis Kelayakan Pengembangan Buku Ajar Berbasis Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V.....	76
1. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Isi Bahan Ajar IPS.....	76
2. Analisis Data Hasil Validasi Desain Bahan Ajar IPS.....	78
3. Analisis Data Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran IPS.....	80
4. Analisis Data Hasil Uji Coba Lapangan Bahan Ajar IPS.....	82

C. Analisis Pengaruh Bahan Ajar Berbasis Gambar IPS Materi Kenampakan Alam dan Buatan Kelas V.....	84
BAB VI. PENUTUP	
A. Kesimpulan	88
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



ABSTRAK

Mujiarti, Lia. 2014. *Pengembangan Buku Ajar Berbasis Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Kenampakan Alam dan Buatan Kelas V Semester I MI Islamiyah Jatisari Nganjuk*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Pembimbing: Dr. Hj. Sulalah, M. Ag.

Penelitian pengembangan buku ajar berbasis gambar ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa pemahaman siswa pada pembelajaran IPS materi kenampakan alam dan buatan tergolong rendah. Hal ini dikarenakan strategi guru yang bersifat monoton dan hanya menggunakan metode ceramah saja dan juga media yang digunakan hanya buku cetak yang biasa. Sehingga siswa tidak semangat dalam belajar. Oleh karena itu perlu adanya buku ajar yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa, seperti buku ajar berbasis gambar. Buku ajar berbasis gambar ini mempunyai kelebihan diantaranya (a) mengetahui gambar-gambar kenampakan alam dan buatan, dan tanpa disadari siswa sering melihat sehingga bisa hafal, (b) media ini disesuaikan dengan karakteristik siswa yang lebih senang bermain dan menggambar dalam kegiatan pembelajaran dari pada hanya mendengarkan penjelasan guru saja. Jadi dengan adanya pengembangan buku ajar berbasis gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tujuan dari penelitian ini menghasilkan pengembangan buku ajar berbasis gambar, mengetahui kelayakan buku ajar berbasis gambar dan pengaruh buku ajar berbasis gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa untuk kelas V di MI Islamiyah Jatisari Nganjuk.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan *Research and Development (R & D)*, dengan mengadaptasi dari model *ADDIE* yang memiliki lima langkah dalam prosedurnya yaitu *Analyze* (menganalisis), *Design* (mendesain), *Develop* (mengembangkan), *Implement* (melaksanakan), *Evaluate* (menilai).. Penelitian dilaksanakan di MI Islamiyah Jatisari Nganjuk dengan subyek penelitian siswa kelas V.

Berdasarkan hasil validasi dari ahli isi bahan ajar menunjukkan persentase mencapai 95% yang berada pada kriteria sangat valid, ahli desain mencapai persentase 77,5% yang berada pada kriteria valid, validasi guru mata pelajaran IPS mencapai persentase 77,5% yang berada pada kriteria valid. Kualifikasi kemenarikan bahan ajar diberikan oleh siswa dengan analisis keseluruhan mencapai 94,6% yang berada pada kriteria sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar cukup menarik digunakan oleh siswa.

Kata Kunci : IPS, Media Gambar, Buku Ajar, Hasil Belajar Siswa

ABSTRACT

Mujiarti, Lia. 2014. *The Development of Learning Book based on The Picture to Encourage the Study Result for Student in Social knowledge Lesson in The Main Course of Natural and Artificial Appearance for Five Grade Student in The First Semester in The Islamiyah Islamic Elementary School Jatisari Nganjuk*. Thesis. Education of Islamic Elementary School, Teacher ship education Faculty. State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. Hj. Sulalah, M. Ag.

The research of the development of learning book based on the picture is back grounded by the reality that the understanding of student in Social Knowledge Lesson in the main course of natural and artificial appearance includes in low quality. It caused by the teacher's learning strategy which have monotonous quality, used telling method and the ordinary book as the learning media. So, the student didn't encourage to study. That is why, the need of appropriate learning book which can raise the study result for student is important such as learning book based on the picture. This learning book based on the picture has excess features such as (a) knowing the pictures of natural and artificial appearance, it unconsciously makes the student often look the picture and memorize it, (b) this media is adapted to the characteristic of student which prefer to playing and drawing than listening to the teacher's explanation. In short, with the presence of the development of learning book based on the picture is able to encourage the study result for student.

The purpose of this research are producing the development of learning book based on the picture, knowing feasibility of learning book based on the picture and knowing the influence of learning book based on the picture to encourage the study result for five grade student in the Islamiyah Islamic elementary school Jatisari Nganjuk.

This research uses kind of *Research and Development* (R & D), adapted from *ADDIE* model which have five steps development procedure i.e. Analyze, Design, Develop, Implement and Evaluate. The research has been done in the Islamiyah Islamic elementary school Jatisari Nganjuk with the research subject from five grade student.

Based on the validity result from the capacity expert this learning material indicates the percentage reach 95% which means the criteria absolutely valid, the design expert indicates the percentage reach 77,5% which means in valid criteria, the validation from teacher who teach Social Knowledge Lesson indicates the percentage reach 77,5% which means in valid criteria. The qualification of the interesting learning material is gave by student with overall analysis reach 94,6% which means the criteria absolutely valid. It shows that the learning material quite interesting to use for student.

Key terms: Social Knowledge Lesson, Picture media, Learning book, the study result for student

ملخص

ليا، موجياري. تطوير الكتاب التعليمي لترقية حصيلة تعليم التلاميذ في درس علم الاجتماع مادة مظاهر العالم والصناعة في الفصل الخامس مستوى الأول في مدرسة جاتيساري الابتدائية الإسلامية، انجانجوك. البحث العلمي، قسم تعليم المعلم للمدارس الابتدائية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانق، مشرف: الدكتور الحاج سلالة الماجستير.

تظهر خلفية هذا البحث العلمي -البحث عن تطوير الكتاب التعليمي- من الحقائق يعني نقص فهم التلاميذ في درس علم الاجتماع مادة مظاهر العالم والصناعة . سبب هذا لأن المدرس يستخدم الاستراتيجية الثابتة والطريقة الوحيدة يعني الطريقة السمعية واستخدام الوسائل يعني الوسيلة من الكتاب التعليمي العادي. لذلك يحتاج التلاميذ الكتاب التعليمي الذي يستطيع أن يرقى حصول تعلم التلاميذ مثل الكتاب التعليمي على الأساس التصويري. المزايا من الكتاب التعليمي على الأساس التصويري هي: (أ) عرف الصور عن مظاهر العالم والصناعة، لأن نحن نستطيع أن نحفظ بالرأي. (ب) تناسب الوسيلة بخصائص التلاميذ الذين يحبون أن يلعبوا ويرسموا في أنشطة التعليم من أن يسمعون بيان المدرس فحسب. فيرجو الكتاب التعليمي على الأساس التصويري أن يرقى حصول تعليم التلاميذ.

يهدف هذا البحث ليحصل تطوير الكتاب التعليمي على الأساس التصويري ويعرف صدق هذا الكتاب وتأثيره في تلاميذ الفصل الخامس في مدرسة جاتيساري الابتدائية الإسلامية انجانجوك.

يستخدم هذا البحث بالطريقة البحثية والتطويرية (research and development) باستخدام ADDIE الذي لديه خمس خطوات في خطوة تطويره، يعني التحليل (analisis)، التخطيط (desain)، التطوير (pengembangan)، التحقيق

(implementasi)، والتقييم (evaluasi). يقام هذا البحث عند تلاميذ الفصل الخامس في مدرسة جاتيساري الابتدائية الإسلامية أنجأنجوك.

يعتمد على حصول الصديق من خبير مواد الكتاب التعليمي يكون هذا الكتاب في الصديق العالي بالنتيجة 95% ومن خبير التخطيط يكون في الصديق بالنتيجة 5,77%، ومن مدرس علم الاجتماع يكون في الصديق بالنتيجة 5,77%. نسبة اهتمام الكتاب التعليمي من التلاميذ يكون في الصديق بالنتيجة 6,94%. هذا يدل أن الكتاب التعليمي يُهتم بالتلاميذ. مفتاح الكلمة: علم الاجتماع، وسيلة الصورة، الكتاب التعليمي، حصول تعلم التلاميذ.

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas, A) Latar belakang masalah, B) Rumusan masalah, C) Tujuan pengembangan, D) Manfaat pengembangan, E) Penelitian terdahulu, F) Produk yang dikembangkan, G) Definisi istilah, dan H) Sistematika penulisan. Paparan selengkapnya sebagai berikut.

A. Latar Belakang Masalah

IPS atau studi sosial merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu-ilmu sosial: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat dan psikologi sosial. Pendidikan IPS berusaha membantu siswa dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi sehingga akan menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya.¹

Dalam pembelajaran IPS, siswa harus menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang diperlukannya, baik menemukan lagi atau menemukan sesuatu yang baru. Namun kenyataannya, proses pembelajaran di kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi saja tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya untuk kehidupan sehari-hari. Kenyataan ini berlaku untuk semua mata pelajaran, terutama IPS tidak dapat mengembangkan kemampuan anak untuk berpikir kritis dan sistematis, karena strategi

¹Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hal. 171

pembelajaran berpikir tidak digunakan secara baik dalam setiap proses pembelajaran di kelas.²

Oleh karena itu, agar tujuan pembelajaran IPS tercapai, saat ini kurikulum pendidikan menuntut siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Posisi siswa yang pada awalnya menjadi objek pembelajaran, sekarang bergeser menjadi subjek pembelajaran dan harus aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga guru dituntut untuk menciptakan suasana pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif.

Sehubungan dengan tujuan pembelajaran IPS tersebut, Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah merupakan jenjang pendidikan terendah dalam sistem pendidikan di Indonesia, yang mendasari kemampuan dan keterampilan siswa untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sehingga siswa diharapkan dapat menguasai semua materi pelajaran dengan baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, salah satu rambu-rambu yang harus diperhatikan adalah bahwa proses pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan kekhasan konsep/pokok bahasan dan perkembangan berpikir siswa sekolah dasar. Oleh sebab itu konsep-konsep dasar IPS yang disampaikan dalam pembelajaran harus mampu membuat siswa memahami konsep IPS dengan baik. Aspek lain yang perlu diperhatikan adalah bahwa konsep IPS memiliki keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain. Oleh sebab itu proses pembelajaran yang kreatif perlu

²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Media Group, 2008), hlm. 1

dikembangkan agar IPS yang sering dikenal sebagai mata pelajaran “membosankan” dan dapat diminati oleh siswa.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru IPS di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Nganjuk, ditemukan permasalahan bahwa siswa kurang memahami pelajaran IPS terutama pada materi kenampakan alam dan buatan. Nilai yang diperoleh siswa sebelum menggunakan produk pengembangan buku ajar berbasis gambar rata-rata memperoleh nilai 56 sedangkan sesudah menggunakan buku ajar berbasis gambar rata-rata memperoleh nilai 90. Hal ini dikarenakan strategi guru yang bersifat monoton yang hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan saja.³

Buku Ajar atau juga bisa disebut buku teks pelajaran adalah buku yang berisi ilmu pengetahuan, yang diturunkan dari kompetensi dasar yang tertuang dalam kurikulum, dimana buku tersebut digunakan oleh peserta didik untuk belajar.⁴

Dalam Buku Ajar sering dijumpai kesalahan-kesalahan pada rediksi mata pelajaran IPS kelas V semester 1 materi pokok Kenampakan Alam dan Buatan. Antara lain referensi Buku Ajar yang digunakan banyak ditemukan pembahasan materi yang kurang lengkap, kemudian penyajian gambar kurang mendukung seperti tidak jelasnya gambar (buram), jadi kurang dapat dikenali oleh siswa. Hal ini dibuktikan dengan contoh kenampakan alam dan buatan hanya disebutkan satu

³Hasil wawancara dengan guru bidang studi IPS kelas V MI Islam Jatisari Kabupaten Nganjuk, pada tanggal 11 Mei 2013.

⁴ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 168

saja, gambar flora dan fauna hanya ditampilkan gambar saja, tidak disebutkan nama flora dan fauna dalam gambar tersebut. Jadi siswa sulit memahami gambar.

Maka dari itu peneliti mencoba menerapkan salah satu media pembelajaran, yaitu media gambar pada mata pelajaran IPS. Supaya siswa lebih mengenali foto atau gambar yang ada dalam Buku Ajar tersebut dan lebih mudah memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Menurut Asnawir media gambar/foto merupakan media reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi. Gambar/foto ini merupakan alat visual yang efektif karena dapat divisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan dengan lebih konkrit dan realistis.⁵

Banyak cara yang dilakukan oleh siswa untuk mengetahui gambar-gambar yang ada dalam buku ajar seperti gambar laut, danau, dll. Namun sampai saat ini masih belum terdapat media khusus untuk mengetahuinya. Media yang sudah ada kurang membuat siswa termotivasi untuk belajar. Salah satu upaya yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah dengan mengembangkan Buku Ajar berbasis gambar sebagai media untuk mengetahui gambar-gambar kenampakan alam dan buatan, dan tanpa disadari oleh siswa, yaitu hafal karena sering melihat gambar. Media ini disesuaikan dengan karakteristik siswa yang lebih senang bermain dan menggambar dalam kegiatan pembelajaran dari pada hanya mendengarkan penjelasan guru.

⁵ Asnawir dan Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 29

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka diperlukan penyelesaian dengan jalan pengembangan suatu produk berupa media gambar. Dengan demikian, peneliti melakukan penelitian pengembangan dengan judul:

“Pengembangan Buku Ajar Berbasis Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Kenampakan Alam dan Buatan Kelas V Semester I MI Islamiyah Jatisari Nganjuk”.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pengembangan pembelajaran Buku Ajar berbasis gambar untuk siswa kelas V di MI Islamiyah Jatisari Nganjuk?
2. Bagaimanakah kelayakan Buku Ajar berbasis gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MI Islamiyah Jatisari Nganjuk?
3. Bagaimanakah pengaruh Buku Ajar berbasis gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MI Islamiyah Jatisari Nganjuk?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pengembangan ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan pengembangan pembelajaran Buku Ajar berbasis gambar untuk siswa kelas V di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Nganjuk.
2. Mendeskripsikan kelayakan Buku Ajar berbasis gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa untuk kelas V di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Nganjuk melalui kegiatan validasi oleh para ahli.

3. Mendeskripsikan pengaruh Buku Ajar berbasis gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa untuk kelas V di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Nganjuk.

D. Manfaat Pengembangan

Manfaat penelitian pengembangan ini diharapkan berguna.

1. Secara teoritis untuk pengembangan ilmu IPS SD/MI secara umum, dan secara khusus memberikan referensi dan contoh langkah-langkah praktis yang sistematis bagi pengembangan produk berupa media pembelajaran bagi peneliti selanjutnya.
2. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengembangan media pembelajaran.
3. Bagi lembaga sekolah yang diteliti, untuk bahan pertimbangan dalam menentukan media apa yang mendukung dalam pembelajaran IPS, sehingga membentuk karakter siswa yang cerdas dan senang belajar IPS. Selain itu, meningkatkan motivasi guru untuk mengembangkan media pembelajaran dalam mengajar, seperti dengan memanfaatkan benda yang terdapat di lingkungan sekitar siswa/sekolah untuk mempermudah guru dalam mengajar dan mempermudah siswa memahami materi.

E. Penelitian Terdahulu

Terkait dengan penelitian pengembangan ini kajian dilakukan pada beberapa penelitian terdahulu, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh:

1. Lely Gusliana pada tahun 2013 dengan judul “ *Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga Segitiga Dan Jajar Genjang Untuk*

Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Di MI Jamiyatut Tholibin Kabupaten Blitar” yang mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada hasil belajar Matematika siswa kelas IV sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran permainan ular tangga segitiga dan segitiga di MI Jamiyatut Tholibin Kabupaten Blitar. Media ini mendapat penilaian kualifikasi yang baik, karena berdasarkan hasil validasi diperoleh nilai dari guru mata pelajaran Matematika sebesar 90% yang berarti media pembelajaran permainan ular tangga segitiga dan jajargenjang sangat layak dan tidak perlu revisi, dari uji coba lapangan media pembelajaran permainan ular tangga segitiga dan jajargenjang mendapat kualifikasi layak dari semua subjek validasi uji coba lapangan. Dari ahli isi mendapat nilai 88,75% dan pada kualifikasi layak sehingga tidak perlu revisi, sedangkan dari ahli desain media pembelajaran permainan ular tangga segitiga dan jajargenjang mendapat nilai 80% dan berada pada kualifikasi layak, sehingga media tidak perlu revisi.⁶

2. Sulistyowati pada tahun 2012, dengan judul ” *Pengembangan Buku Ajar Matematika Kelas III Tentang Pengukuran Dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik di MI Islamiyah Pakis-Tumpang* ” yang mengungkapkan bahwa uji coba buku ajar hasil pengembangan tersebut sangat baik dengan sebagian siswa mampu mengerjakan tugas dengan hasil yang baik.

⁶Lely Gusliana, “*Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga Segitiga Dan Jajar Genjang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Di MI Jamiyatut Tholibin Kabupaten Blitar*”. Skripsi . Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, fakultas Tarbiyah, Universitas Islam.Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2013.

Hal ini didukung oleh hasil persen kevalidan yang diperoleh dari semua angket siswa yang mencapai 88,75% dengan tidak ada revisi kembali.⁷

3. Tri Wahono pada tahun 2008, dengan judul” *Peran Guru Agama Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Anak Didik di Sekolah Dasar Negeri 2 Arjowinangun Kedung Kandang Malang* ” hasil dari penelitian menunjukkan bahwa peran guru agam dalam meningkatkan hasil belajar anak didik di SDN 2 Arjowinangun adalah baik karena terdapat diantara anak didik mampu mengalami peningkatan hasil belajar khususnya ranah kognitifnya. Peningkatan hasil belajar anak didik dapat dikatakan berhasil karena 55% anak didik mampu mengalami peningkatan hasil belajar (ranah kognitif).⁸

Berdasarkan dari penelitian terdahulu yang sudah dilacak oleh peneliti maka dapat disimpulkan dalam tabel sebagai berikut.

No.	Jenis, Judul, Nama, Tahun	Fokus	Metode	Perbedaan dan Persamaan
1.	R&D, Lely Gusliana pada tahun 2013, dengan judul “ <i>Pengembangan Media Pembelajaran</i> ”	penggunaan media pembelajaran permainan ular tangga segitiga	Kualitatif dan Kuantitatif	a. Perbedaan 1. Mata pelajaran dan media yang

⁷ Sulistyowati, “*Pengembangan Buku Ajar Matematika Kelas III Tentang Pengukuran Dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik di MI Islamiyah Pakis-Tumpang* “. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, fakultas Tarbiyah, Universitas Islam.Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012.

⁸ Tri Wahono, ” *Peran Guru Agama Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Anak Didik di Sekolah Dasar Negeri 2 Arjowinangun Kedung Kandang Malang* ”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Malang. 2008.

	<i>Permainan Ular Tangga Segitiga Dan Jajar Genjang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Di MI Jamiyatut Tholibin Kabupaten Blitar”.</i>	dan jajar genjang untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV di MI Jamiyatut Tholibin Kabupaten Blitar.		digunakan berbeda. b. Persamaan 1. Sama – sama untuk meningkat kan hasil belajar.
2.	R&D, Sulistyowati pada tahun 2012, dengan judul” <i>Pengembangan Buku Ajar Matematika Kelas III Tentang Pengukuran Dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik di MI Islamiyah Pakis-Tumpang”.</i>	Pengembangan Buku Ajar matematika materi pengukuran (panjang, massa, waktu) dengan menggunakan pendekatan PMR.	Menghasilkan produk	a. Perbedaan Mata pelajaran yang di teliti berbeda. b. Persamaan Sama-sama menggunakan R&D dan sama mengembangkan buku ajar.

3.	Kualitatif, Tri Wahono pada tahun 2008, dengan judul” <i>Peran Guru Agama Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Anak Didik di Sekolah Dasar Negeri 2 Arjowinangun Kedung Kandang Malang</i> ”.	Peran guru Agama dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 2 Arjowinangun Kedung Kandang Malang.	Deskriptif Kualitatif	a. Perbedaan Jenis penelitian yang diteliti. b. Persamaan Sama-sama hasil belajar yang diteliti.
----	---	--	-----------------------	---

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas menunjukkan bahwa dengan adanya pengembangan bahan ajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Produk yang Dikembangkan

Produk yang dihasilkan berupa seperangkat media pembelajaran buku ajar berbasis gambar sesuai dengan materi, secara rinci spesifikasinya sebagai berikut.

1. Materi yang disampaikan adalah materi tentang kenampakan alam dan buatan pada MI kelas V semester 1 mata pelajaran IPS.
2. Materi yang disampaikan dalam buku ajar didominasi oleh masalah-masalah yang nyata dan dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari dan gambar langsung agar siswa lebih paham.

3. Buku ajar menekankan pada keadaan lingkungan langsung dengan diberi gambar yang jelas.
4. Buku ajar memuat jalinan antar topik yang telah dipelajari atau materi yang belum dipahami.
5. Buku ajar memuat pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan siswa mengkonstruksi sendiri pemahaman mereka atas materi yang disajikan.
6. Buku ajar memuat permasalahan yang memiliki alternatif pemecahan lebih dari satu (*open ended*).
7. Setiap akhir sub bab terdapat pendalaman materi melalui kegiatan mandiri.
8. Buku aktivitas ini lebih mengarah pada kegiatan-kegiatan siswa dalam mengkonstruksi pemahaman sehingga menciptakan pembelajaran yang aktif.

G. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini, definisi dari istilah-istilah yang terkait dengan penelitian akan dikemukakan sebagai berikut.

1. Pengembangan

Pengembangan adalah proses menerjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan ke dalam bentuk fisik.⁹ Dalam penelitian ini, pengembangan adalah suatu proses yang sistematis dalam mengembangkan media pembelajaran

⁹Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 197

yang berbasis gambar, untuk mata pelajaran IPS Madrasah Ibtidaiyah kelas V pada materi Kenampakan Alam dan Buatan.

2. Buku Ajar/ buku teks pelajaran

Merupakan buku yang berisi ilmu pengetahuan, yang diturunkan dari kompetensi dasar yang tertuang dalam kurikulum, dimana buku tersebut digunakan oleh peserta didik untuk belajar.¹⁰

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar.¹¹ Dalam penelitian ini, media pembelajaran yang dimaksud adalah media pembelajaran buku ajar yang berbasis gambar.

4. Media Gambar

Menurut Asnawir media gambar/foto adalah media reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi. Gambar/foto ini merupakan alat visual yang efektif karena dapat divisualisasikan sesuatu yang akan lebih dijelaskan dengan lebih konkrit dan realistik.¹²

5. Kenampakan alam dan buatan

Keragaman kenampakan alam suatu daerah dipengaruhi oleh perbedaan letak ketinggian dari permukaan bumi. Di bagian daratan terdapat berbagai

¹⁰ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 168

¹¹ Hujair AH. Sanaky, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009), hlm. 3

¹² Asnawir dan Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 47

macam bentang alam. Misalnya dataran rendah, dataran tinggi, pegunungan, gunung, dan pantai. Sedangkan di perairan berupa sungai, danau, selat, laut, dan rawa.

Kenampakan buatan adalah daerah yang sengaja diciptakan untuk memberikan kemudahan yang menunjang kepentingan hidup manusia. Kenampakan buatan meliputi, waduk/bendungan, kawasan industri, permukiman, perkebunan, dan sarana transportasi.

6. Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris.¹³

7. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

IPS atau studi sosial merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu-ilmu social: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat dan psikologi sosial. Pendidikan IPS berusaha membantu siswa dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi sehingga akan menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya.¹⁴

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian pengembangan ini terbagi menjadi enam bab yang masing-masing bab memiliki sub bab tersendiri.

¹³ Nana Sudjana.2011.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.(PT Remaja Rosdakarya:Bandung), hal.3

¹⁴ Trianto.2010.*Model Pembelajaran Terpadu Konsep,Strategi,dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP)*.(PT Bumi Aksara:Jakarta), hal. 171

Bab pertama memaparkan tentang latar belakang masalah penelitian pengembangan media pembelajaran Buku Ajar berbasis gambar siswa kelas V di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Nganjuk. Demikian juga dengan rumusan masalah yang dimaksudkan untuk mempertegas dan memfokuskan pembahasan. Yakni spesifikasi produk yang dikembangkan, dan belum adanya media pembelajaran IPS yang berbasis gambar untuk Kelas V MI yang digunakan untuk membantu dalam proses pembelajaran IPS pada materi kenampakan alam dan buatan, bagaimanakah kelayakan media pembelajaran buku ajar berbasis gambar sebagai media pembelajaran siswa kelas V di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Nganjuk, serta bagaimanakah pengaruh buku ajar berbasis gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MI Islamiyah Jatisari Nganjuk. Dalam bab ini juga membahas tentang tujuan penelitian sebagai jawaban tersurat yang cara kerjanya bersifat operasional bagi tiga pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah penelitian pengembangan ini. Selanjutnya dipaparkan manfaat penelitian yang ingin diperoleh dan urgensinya bagi ilmu pengetahuan, individu, dan lembaga. Ditulis juga dalam bab ini mengenai proyeksi spesifikasi produk yang akan dikembangkan. Selanjutnya ditulis tentang pentingnya pengembangan melihat kondisi riil yang ada dan kondisi ideal yang dikehendaki. Demikian dipaparkan keterbatasan atau ruang lingkup pengembangan yang akan dilakukan. Untuk memberikan pemahaman yang sama terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian pengembangan ini, maka dalam bab ini dicantumkan batasan istilah. Diakhir bab I terdapat sistematika

penulisan yang memuat tentang gambaran umum persoalan-persoalan yang akan dibahas secara keseluruhan dalam penelitian pengembangan ini.

Bab Kedua, berisi tentang kajian pustaka yang membahas tentang definisi media pembelajaran, pengembangan, media gambar, buku ajar, kenampakan alam dan buatan, hasil belajar, dan pembelajaran IPS.

Bab Ketiga, berisi metode penelitian pengembangan yang memaparkan tentang jenis penelitian, model pengembangan, prosedur pengembangan, validitas produk, dan uji coba produk.

Bab Keempat, berisi tentang paparan data yang memaparkan tentang deskripsi hasil pengembangan produk dan penyajian data validasi.

Bab Kelima, berisi tentang pembahasan yang memaparkan tentang analisis pengembangan buku ajar berbasis gambar, analisis kelayakan pengembangan buku ajar berbasis gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V, dan analisis pengaruh bahan ajar berbasis gambar IPS materi kenampakan alam dan buatan kelas V.

Bab Keenam, berisi tentang penutup yang memaparkan tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dibahas, A) Media pembelajaran, B) Pengembangan, C) Media gambar, D) Buku ajar, E) Pengertian Hasil belajar, dan F) Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial. Paparan akan dibahas sebagai berikut.

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Sadiman, media atau bahan adalah perangkat lunak (software) berisi pesan atau informasi pendidikan yang biasanya disajikan dengan menggunakan peralatan. Peralatan atau perangkat keras (hardware) merupakan sarana untuk dapat menampilkan pesan yang terkandung pada media tersebut.¹

2. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Menurut Oemar Hamalik terdapat empat klasifikasi media pengajaran, yaitu:²

- a. Alat-alat visual yang dapat dilihat, misalnya, papan tulis, gambar-gambar, dan peta.
- b. Alat-alat yang bersifat *auditif* atau hanya dapat didengar misalnya, radio.
- c. Alat-alat yang bisa dilihat dan didengar, misalnya film dan televisi.

¹ A.S.Sadiman, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*(Jakarta:PT. Raja Grafindi, 2009), hal.19

² Asnawir dan Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 29

- d. Dramatisasi, bermain peran, sosiodrama, sandiwara boneka, dan sebagainya.

3. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran berfungsi untuk merangsang pembelajaran dengan:

- a. Menghadirkan objek sebenarnya dan objek yang langka,
- b. Membuat duplikasi dari objek yang sebenarnya,
- c. Membuat konsep abstrak ke konsep konkret,
- d. Memberi kesamaan persepsi,
- e. Mengatasi hambatan waktu, tempat, jumlah, dan jarak,
- f. Menyajikan ulang informasi secara konsisten, dan
- g. Memberi suasana belajar yang tidak tertekan, santai, dan menarik, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.³

B. Pengembangan

Pengembangan dalam pengertian yang sangat umum berarti pertumbuhan, perubahan secara perlahan (evolusi), dan perubahan secara bertahap. Menurut Seels & Richey, pengembangan berarti sebagai proses menerjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan ke dalam bentuk fisik, atau dengan ungkapan lain, pengembangan berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran.⁴

1. Fungsi Pengembangan

Pengembangan buku ajar berbasis gambar mempunyai fungsi yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, antara lain: a) memberikan petunjuk yang

³ Hujair AH. Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009) hlm. 6

⁴ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 197

jelas bagi pembelajar dalam mengelola kegiatan belajar mengajar, b) menyediakan bahan/alat yang lengkap yang diperlukan untuk setiap kegiatan, c) merupakan media penghubung antara pembelajar dan pelajar, sehingga memudahkan guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, d) dapat dipakai oleh pembelajar sendiri dalam mencapai kemampuan yang telah ditetapkan, dan e) dapat dipakai sebagai program perbaikan.

2. Pentingnya Pengembangan

Pentingnya pengembangan media pembelajaran IPS, secara garis besar adalah mengisi kekurangan atau belum tersedianya media pembelajaran IPS yang berupa permainan mengingat melalui gambar pada materi kenampakan alam dan buatan pada kelas V di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Nganjuk. Selain itu, media pembelajaran berupa gambar akan membantu guru IPS dalam menyampaikan pembelajaran, sehingga siswa akan lebih mudah memahami tentang konsep - konsep sejarah khususnya pada materi kenampakan alam dan buatan.

Dengan demikian dapat mengurangi pembelajaran IPS yang hanya menghafal. Karena dalam mempelajari IPS tidak cukup hanya dengan menghafal saja, tetapi harus mengetahui gambar-gambar kenampakan alam dan buatan seperti, gambar gunung, laut, danau, dll. Oleh karena itu, media pembelajaran buku ajar berbasis gambar sangat penting untuk dikembangkan.

Sekolah dapat menggunakan media pembelajaran buku ajar berbasis gambar untuk meningkatkan hasil belajar dan menjadikannya sebagai media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran di kelas khususnya pada materi kenampakan alam

dan buatan sebagai media alternatif, dan dapat dikembangkan pada materi yang lain dengan menyesuaikan konsep dengan gambar.

3. Keterbatasan Pengembangan

a. Materi Bahasan

Pengembangan media pembelajaran IPS ini hanya terbatas pada mata pelajaran IPS kelas V semester I yang terdiri atas pokok bahasan sebagai berikut.

1. Keragaman kenampakan alam di Indonesia
 - a) Menggambar peta Indonesia
 - b) Ciri-ciri kenampakan alam wilayah Indonesia
2. Keragaman kenampakan buatan di Indonesia
 - a) Kenampakan buatan di Indonesia
 - b) Keuntungan dan kerugian pembangunan kenampakan buatan.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di MI Islamiyah Jatisari Kecamatan Lengkonng Kabupaten Nganjuk.

c. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini di MI Islamiyah Jatisari Kecamatan Lengkonng Kabupaten Nganjuk. Alasan pemilihan lokasi tersebut adalah karena di MI tersebut siswa sulit memahami materi karena belum terdapat media pembelajaran yang menggunakan buku ajar berbasis gambar. Padahal buku ajar berbasis gambar sangat membantu guru menyampaikan materi dan memudahkan siswa memahami materi serta membuat siswa senang dengan belajar sambil melihat gambar. Selain hal tersebut, alasan pemilihan lokasi didasarkan pada hasil observasi yang

menunjukkan bahwa di MI tersebut belum pernah diadakan penelitian tentang media pembelajaran.

4. Tahap-tahap Pengembangan

a. Tahap Persiapan

- 1) Pemilihan tema sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik
- 2) Mencari bahan isi materi yang akan dikembangkan
- 3) Mencari bahan gambar yang akan dikembangkan
- 4) Mengadakan tinjauan pendahuluan terhadap teks.

Tujuan utama tahap ini adalah untuk mengaitkan antara buku ajar yang belum dikembangkan dengan buku ajar yang sudah dikembangkan oleh pengembang.

b. Tahap Pembuatan

- 1) Mengembangkan isi materi sesuai dengan tema
- 2) Mendesain gambar sesuai isi materi
- 3) Membuat soal-soal untuk melatih tingkat kemampuan siswa mengenai materi
- 4) Membuat rangkuman dalam buku ajar berbasis gambar yang dapat memudahkan siswa dalam proses belajar mengajar
- 5) Mendesain *layout* buku ajar berbasis gambar yang sesuai dengan tingkat SD/MI

c. Tahap Penyelesaian

- 1) Melakukan validasi kepada tim ahli (ahli isi, ahli desain, ahli guru mata pelajaran)
- 2) Menjilid pengembangan buku ajar yang sudah divalidasi oleh tim ahli
- 3) Menguji coba produk pengembangan buku ajar berbasis gambar di MI Islamiyah Jatisari Nganjuk, khususnya pada kelas V.

5. Teknik Pengembangan

Teknik pengembangan buku ajar berbasis gambar ada beberapa teknik yang dibutuhkan, antara lain: a) Memilih isi tema yang akan dikembangkan sesuai dengan permasalahan, b) Mendesain pengembangan buku ajar berbasis gambar sesuai dengan tingkat SD/MI, c) Melakukan validasi kepada tim ahli (ahli isi, ahli desain, ahli guru mata pelajaran), dan d) Mengujicobakan produk pengembangan buku ajar berbasis gambar di MI Islamiyah Jatisari Nganjuk, khususnya pada kelas V.

C. Media Gambar

1. Pengertian Media Gambar

Menurut Asnawir media gambar/foto adalah media reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi. Gambar/foto ini merupakan alat visual yang efektif karena dapat divisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan dengan lebih konkrit dan realistis.⁵

2. Tipe-tipe dan Sumber Gambar

Tipe-tipe buku bergambar ada tujuh menurut Kochhar antara lain:

⁵ Asnawir dan Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 29

- a. kartu pos bergambar
- b. Gambar dibuat pada bagan atau ditempelkan di bagan,
- c. Gambar di buku pelajaran dan referensi,
- d. Alat bantu tipe pageant,
- e. Kumpulan Gambar, Diagram gambar
- f. Kartun.⁶

3. Kualitas Gambar

Gambar yang digunakan sebaiknya mampu membantu menjelaskan kata-kata yang disampaikan. Oleh karena itu, gambar-gambar tersebut harus memiliki kualitas yang baik, dalam arti memiliki tujuan, relevan, jelas, mengandung kebenaran, autentik, aktual, lengkap, sederhana, menarik, dan memberikan sugesti tentang kebenaran itu sendiri. Ukurannya harus cukup besar supaya mudah dilihat dan dipahami oleh siswa yang duduk di bangku paling belakang. Selain itu gambar harus bersih dari coretan, tidak kabur, tidak ada goresan atau cacat, dan keterangan gambar atau penjelasannya harus baik.⁷

4. Kelebihan, dan Kekurangan Media Gambar

a. Kelebihan media gambar:

- 1) Sifatnya konkrit, lebih realis menunjukkan pada pokok masalah bila dibandingkan dengan verbal semata.
- 2) Gambar dapat mengatasi ruang dan waktu, artinya tidak semua benda objek, peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan pembelajar tidak dapat dibawa ke objek tersebut.

⁶ S.K. Kochhar, *Teaching of History*, (jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008) hal 268-271

⁷ *Ibid.*, hlm.272

- 3) Gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan panca indera.
- 4) Memperjelas suatu sajian masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja.
- 5) Media gambar lebih murah harganya, mudah didapatkan dan digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.⁸

b. Kekurangan media gambar

- 1) Lebih menekankan persepsi indra mata,
- 2) Benda terlalu kompleks, kurang efektif untuk pembelajaran, dan
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.⁹

5. Mengukur Kelayakan Media Gambar

Anak-anak secara ilmiah berorientasi pada gambar. Kegemaran akan gambar ini dapat menambah kesenangan dan semangat dalam pembelajaran IPS. Gambar membuat pembelajaran menjadi lebih konkret dan membantu anak-anak memahami bahwa pelajaran IPS berhubungan dengan hal-hal yang nyata.¹⁰ Sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dan menghasilkan nilai belajar yang lebih baik. Jadi media gambar dapat mengukur motivasi belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa dan layak dalam pembelajaran IPS.

D. Buku Ajar

1. Pengertian Buku Ajar

Buku ajar terdiri dari beberapa jenis. Salah satu dari buku ajar yaitu buku teks pelajaran. Buku teks pelajaran adalah buku yang berisi ilmu pengetahuan,

⁸ Hujair AH. Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009) hlm. 70

⁹ *Ibid.* hlm. 71

¹⁰ S.K. Kochhar, *Teaching of History*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008), hlm. 264

yang diturunkan dari kompetensi dasar yang tertuang dalam kurikulum, dimana buku tersebut digunakan oleh peserta didik untuk belajar.¹¹

2. Fungsi Buku Ajar

- a. Sebagai bahan referensi atau bahan rujukan oleh peserta didik.
- b. Sebagai bahan evaluasi.
- c. Sebagai alat bantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum.
- d. Sebagai salah satu penentu metode atau teknik pengajaran yang akan digunakan pendidik, dan
- e. Sebagai sarana untuk meningkatkan karier dan jabatan.¹²

3. Tujuan Buku Ajar

- a. Memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran,
- b. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru, dan
- c. Menyediakan materi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.¹³

4. Kegunaan Buku ajar

- a. Membantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum karena disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku,
- b. Menjadi pegangan guru dalam menentukan metode pengajaran,
- c. Memberi kesempatan bagi peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru,
- d. Memberi pengetahuan bagi peserta didik maupun pendidik,

¹¹ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 168

¹² *Ibid.*, hlm. 169

¹³ *Ibid.*, hlm. 170

- e. Menjadi penambah nilai angka kredit untuk mempermudah kenaikan pangkat dan golongan, serta
- f. Menjadi sumber penghasilan, jika diterbitkan.¹⁴

5. Karakteristik Buku Ajar

- a. Secara formal, buku teks pelajaran diterbitkan oleh penerbit tertentu dan memiliki ISBN.
- b. Penyusunan buku teks pelajaran memiliki dua misi utama, yaitu:
 - 1) Optimalisasi pengembangan pengetahuan deklaratif dan prosedural, serta
 - 2) Pengetahuan tersebut harus menjadi target utama dari buku pelajaran yang digunakan di sekolah.
- c. Buku teks pelajaran dikembangkan oleh penulis dan penerbit buku dengan senantiasa mengacu pada apa yang sedang diprogramkan oleh Departemen Pendidikan Nasional. Ketentuan tersebut diantaranya bahwa buku pelajaran harus:
 - 1) Mengikuti kurikulum pendidikan nasional yang sedang berlaku;
 - 2) Berorientasi pada ketrampilan proses dengan menggunakan pendekatan kontekstual, teknologi, dan masyarakat, serta demonstrasi dan eksperimen; serta
 - 3) Memberi gambaran secara jelas tentang keterpaduan atau keterkaitannya dengan disiplin ilmu lainnya.

¹⁴ *Ibid.*.hlm. 170

- d. Buku teks pelajaran memiliki tujuh keuntungan sebagai berikut:
- 1) Buku teks pelajaran membantu pendidik melaksanakan kurikulum.
 - 2) Buku teks pelajaran juga merupakan pegangan dalam menentukan metode pengajaran.
 - 3) Buku teks pelajaran memberi kesempatan bagi peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru.
 - 4) Buku pelajaran dapat digunakan untuk tahun-tahun berikutnya, dan jika direvisi, maka dapat bertahan dalam waktu yang lama.
 - 5) Buku teks pelajaran yang uniform memberi kesamaan mengenai bahan dan standart pengajaran.
 - 6) Buku teks pelajaran memberikan kontinuitas pelajaran di kelas yang berurutan, sekalipun pendidik berganti.
 - 7) Buku teks pelajaran memberi pengetahuan dan metode mengajar yang lebih mantap jika guru menggunakannya dari tahun ke tahun.¹⁵

6. Langkah – Langkah Penyusunan Buku Ajar

- a. Memperhatikan kurikulum dengan cara menganalisisnya
- b. Menentukan judul buku yang akan ditulis sesuai dengan standar-standar kompetensi yang akan disediakan oleh buku kita
- c. Merancang outline buku agar isi buku lengkap mencakup seluruh aspek yang diperlukan untuk mencapai suatu kompetensi

¹⁵ *Ibid.*.hlm. 170-172

- d. Mengumpulkan referensi sebagai bahan penulisan
- e. Menulis buku dilakukan dengan memperhatikan penyajian kalimat yang disesuaikan dengan usia dan pengalaman pembacanya
- f. Mengevaluasi atau mengedit hasil tulisan dengan cara membaca ulang
- g. Memperbaiki tulisan menjadi menonjol
- h. Berikan ilustrasi gambar, tabel, diagram, atau sejenisnya secara proporsional.¹⁶

E. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris.¹⁷

F. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya).¹⁸

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 176-190

¹⁷ Nana Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (PT Remaja Rosdakarya: Bandung), hal. 3

¹⁸ Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. (PT Bumi Aksara: Jakarta), hal. 171

1. Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Karakteristik mata pelajaran IPS berbeda dengan disiplin ilmu lain yang bersifat monolitik. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Rumusan Ilmu Pengetahuan Sosial berdasarkan realitas dan fenomena sosial melalui pendekatan interdisipliner.¹⁹

2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah

Tujuan utama IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

3. Ruang Lingkup Materi IPS di MI

a. Karakteristik Materi Kenampakan Alam

Keragaman kenampakan alam suatu daerah dipengaruhi oleh perbedaan letak ketinggian dari permukaan bumi. Di bagian daratan terdapat berbagai macam bentangan alam. Misalnya dataran rendah, dataran tinggi, pegunungan, gunung, pantai. Sedangkan di perairan berupa sungai, danau, selat, laut, dan rawa.

1) Di bagian daratan meliputi:

a) Pantai

Pantai adalah perbatasan antara daratan dan lautan.

¹⁹*Ibid.*, hal. 174

b) Dataran Rendah

Dataran Rendah adalah bentangan tanah datar yang sangat luas pada ketinggian kurang dari 200 m diatas permukaan laut.

c) Pegunungan

Pegunungan adalah rangkaian gunung atau daerah yang bergunung-gunung.

d) Dataran Tinggi

Dataran yang ketinggiannya 600 m di atas permukaan laut.

e) Gunung

Bukit yang sangat besar dan tinggi.

2) Di bagian perairan meliputi:

a) Sungai

Sungai merupakan bagian dari permukaan bumi yang rendah dan dialiri oleh air.

b) Danau

Danau adalah permukaan bumi berupa cekungan yang sangat luas dan digenangi air.

c) Rawa

Tanah yang digenangi air.

d) Selat

Laut yang sempit di antara dua pulau.

e) Laut

Bagian permukaan bumi paling rendah dan luas yang digenangi air asin.²⁰

b. Karakteristik Materi Kenampakan Buatan

Kenampakan buatan adalah daerah yang sengaja diciptakan untuk memberikan kemudahan yang menunjang kepentingan hidup manusia. Kenampakan buatan meliputi, waduk/bendungan, kawasan industri, permukiman, perkebunan, dan sarana transportasi.

1) Waduk atau bendungan

Waduk atau bendungan merupakan kenampakan buatan yang diciptakan manusia dengan cara membendung aliran sungai.

2) Kawasan Industri

Dikatakan sebagai kawasan industri karena merupakan daerah yang digunakan khusus untuk kegiatan industri.

3) Permukiman

Dibangunnya kenampakan buatan berupa permukiman karena dapat memberikan manfaat.

4) Perkebunan

Perkebunan merupakan daerah hutan yang sengaja dibuat oleh manusia untuk dimanfaatkan hasilnya.

²⁰ Reni yulianti, *BSE Ilmu Pendidikan sosial SD dan MI Kelas V*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 36-46

5) Sarana Transportasi

Sejalan dengan penambahan jumlah penduduk maka meningkat pula berbagai kebutuhan lainnya, seperti ketersediaan transportasi.²¹

c. SK, KD dan Indikator

- 1) Standar Kompetensi: 1.1 Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan Kabupaten/Kota dan Provinsi.
- 2) Kompetensi Dasar. 1.2 mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan Kabupaten/Kota dan Provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya.
- 3) Indikator

a) Kognitif

Produk

- (1) Mengidentifikasi ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam, serta ciri-ciri sosial dan budaya di Kabupaten dan Provinsi setempat.
- (2) Mengidentifikasi peristiwa alam (misalnya gempa bumi, banjir, gunung api, angin topan).
- (3) Mengidentifikasi peristiwa alam gempa bumi, banjir, gunung api, angin topan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial di Kabupaten/Kota setempat.

Proses

Melaksanakan kerja kelompok untuk menemukan manfaat kenampakan alam.

²¹ *Ibid.*.47-49

b) Afektif

Mengembangkan sikap saling menghargai keragaman sosial dan budaya.

c) Psikomotor

Tampil memilih-milih gambar dan contoh kenampakan alam di lingkungan Kabupaten/kota setempat.



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas, A) Jenis dan pendekatan penelitian, B) Model pengembangan, C) Prosedur pengembangan, dan D) Penilaian produk. Paparan akan dibahas sebagai berikut.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang berorientasi pada produk dalam bidang pendidikan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian pengembangan menurut Sugiyono adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.¹ Sebagaimana menurut Borg & Gall penelitian pengembangan adalah suatu proses yang dipskai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan.²

Menurut Borg dan Gall, penelitian pengembangan dalam pendidikan tidak dimaksudkan untuk menghasilkan produk, melainkan menemukan pengetahuan baru melalui penelitian dasar atau untuk menjawab permasalahan-permasalahan praktis di lapangan melalui penelitian terapan.³

Dengan demikian penelitian pengembangan dalam bidang pendidikan merupakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan keefektifan

¹*Ibid.*, hlm. 407

²Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 194

³*Ibid.*, hlm. 199

pembelajaran baik dalam proses maupun hasilnya dengan mengacu pada produk yang telah dikembangkan sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

Oleh karena itu, salah satu cara yang ditempuh oleh peneliti adalah melalui “pengembangan yang berorientasi pada produk” berupa buku ajar berbasis gambar untuk kelas V yang difokuskan pada materi kenampakan alam dan buatan.

B. Model Pengembangan

Pertengahan tahun 1990-an, pakar teknologi pendidikan kembali berupaya menyamakan persepsi mereka terhadap desain pembelajaran. Kesepakatan itu adalah ADDIE, desain pembelajaran yang berlandaskan pendekatan sistem. Arti sebenarnya ADDIE, yaitu:

Analyze (menganalisis): kebutuhan, peserta didik, dan seterusnya.

Design (mendesain): rumusan kompetensi, strategi.

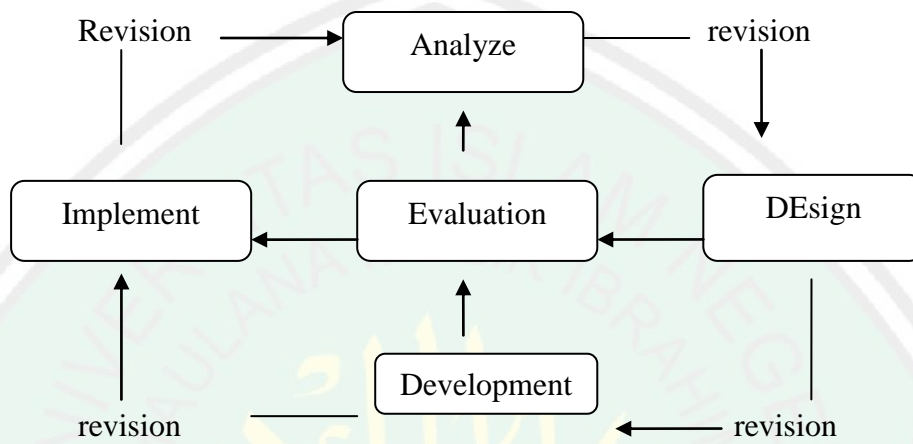
Develop (mengembangkan): materi ajar, media, dan seterusnya.

Implement (melaksanakan): tatap muka, asesmen dan seterusnya.

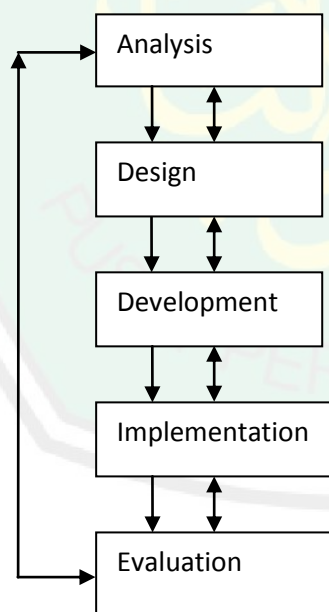
Evaluate (menilai): program pembelajaran, perbaikan.

Dua orang pakar yang turut mengembangkan konsep ADDIE adalah Reiser dan Molenda. Keduanya berbeda dalam merumuskan ADDIE secara visual. Reiser merumuskan ADDIE dengan penggunaan kata kerja (*design, develop, implement, evaluate*). Reiser secara eksplisit menjabarkan revision atau perbaikan terjadi di antara masing-masing fase. Molenda menyatakan bahwa seluruh komponen dengan kata benda (*analysis, design, development, implementation, evaluation*). Ia menggambarkan perbaikan melalui gambar garis terputus.

Molenda menyatakan pula bahwa revisi dapat terjadi terus menerus dalam setiap tahap yang dilalui walau tidak dinyatakan dengan jelas.⁴



Gambar 3.1 ADDIE menurut Reiser



Gambar 3.2 ADDIE menurut Molenda

⁴Dewi Salma Prawiradilaga.2007.*Prinsip Disain Pembelajaran*.(Kencana Prenada Media Group:Jakarta),hal.21.

C. Prosedur Pengembangan

Langkah-langkah dalam pengembangan buku ajar berbasis gambar adalah sebagai berikut:

1. Analisis

a. Siswa

Dalam pembelajaran IPS materi kenampakan alam dan buatan dibutuhkan sebuah media yang dapat menunjukkan materi-materi pelajaran tidak hanya sekedar teks saja. Siswa membutuhkan gambar dalam pembelajaran kenampakan alam dan buatan supaya lebih jelas dalam pembelajaran. Oleh karena itu dibutuhkan buku ajar berbasis gambar, supaya siswa termotivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga siswa mendapatkan contoh yang menyenangkan dan mudah dimengerti kejelasannya.

b. Guru

Guru membutuhkan sebuah media yang dapat membantu siswa menjadi termotivasi dalam belajar dalam pembelajaran IPS materi kenampakan alam dan buatan. Penggunaan buku ajar berbasis gambar menjadi salah satu solusi dalam memenuhi kebutuhan guru. Karena dengan adanya buku ajar berbasis gambar, siswa bisa mengetahui dan memahami tentang materi tentang kenampakan alam dan buatan.

2. Desain

Berikut ini adalah tahapan-tahapan desain:

- a. Menentukan dan mengumpulkan data yang terkait dengan pelaksanaan pengembangan media, meliputi: materi pelajaran dan tujuan khusus

pembelajaran. Materi pelajaran diperoleh dari pembelajaran yang menyebutkan tentang tema pokok bahasan melalui buku panduan. Sedangkan tujuan pembelajaran khusus diperoleh dari pengembangan standar kompetensi yang terdapat dalam silabus.

- b. Membuat rancangan media pembelajaran. Pada tahap ini akan dilakukan pengembangan, mengumpulkan berbagai macam buku kelas V untuk dijadikan pedoman pembuatan dalam proses pengembangan.

3. Pengembangan

Membuat sebuah buku ajar berbasis gambar sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Mengembangkan Desain *Interface* (Antar Muka)

Secara umum *interface* ini akan didesain untuk kemudahan siswa atau guru dalam menggunakan buku ajar berbasis gambar.

- b. Pengembangan Sajian Materi

Format dari sajian materi dalam buku ajar berbasis gambar ini adalah materi pelajaran, rangkuman, dan juga latihan soal sebagai evaluasi yang dapat digunakan anak belajar dirumah maupun disekolah. Materi yang terdapat di dalam buku ajar berbasis gambar ini dirancang dengan menggunakan font dan pemilihan warna yang jelas dan cocok untuk anak Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Alat evaluasi akan disajikan dalam bentuk soal-soal *multiple choice* (pilihan ganda) dan uraian yang sesuai dengan karakteristik siswa.

c. Pengemasan Produk

Setelah proses produksi buku ajar berbasis gambar ini selesai, buku ajar tersebut diberi *cover* dengan gambar yang sesuai dengan materi kenampakan alam dan buatan dengan gambar yang menarik.

4. Implementasi

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dikelas V yaitu dengan cara menguji cobakan hasil produk. Kegiatan uji coba ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang eektivitas dan efisiensi buku ajar berbasis gambar. Kegiatan uji coba ini juga dilakukan untuk menentukan apakah produk buku ajar ini valid dipergunakan sebagai salah satu bahan ajar yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran.

a. Tahap Uji Coba

Uji coba dilaksanakan dalam 1 tahapan uji coba.

Buku Ajar berbasis gambar ini dilakukan uji coba dengan mengambil sampel sebanyak 20 siswa dari kelas V yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda (jenis kelamin, usia, tingkat kemampuan dan keterampilan siswa, serta tingkat kepandaian siswa).

b. Subjek Uji Validasi

Subjek uji coba dalam pengembangan buku ajar berbasis gambar ini meliputi:

1) Ahli Materi/Isi

Sebelum diujicobakan kepada siswa, maka buku ajar berbasis gambar diujikan kepada ahli materi/isi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui

kelengkapan serta kesesuaian materi yang disajikan dalam buku ajar berbasis gambar sesuai dengan tingkat jenjang sasaran pengembangan. Ahli materi tersebut adalah dosen yang benar-benar ahli dibidang pelajaran tersebut.

Kriteria dosen validasi isi buku ajar berbasis gambar sebagai berikut.

- a) Dosen PGMI yang berkompeten dalam bidang pendidikan IPS Madrasah Ibtidaiyah
 - b) Memahami tentang materi IPS SD/MI
 - c) Mengetahui kurikulum IPS SD/MI
 - d) Telah mengikuti pendidikan sampai jenjang S2
 - e) Telah menulis buku tentang IPS atau lainnya.
- 2) Ahli Media/Desain

Tujuan dari penilaian uji coba kepada ahli media/desain adalah untuk mengukur tingkat kevalidan media dan mengetahui sejauh mana buku ajar berbasis gambar ini memenuhi kriteria pembuatan media untuk siswa Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.

Kriteria dosen validasi desain buku ajar berbasis gambar sebagai berikut.

- a) Dosen PGMI pengampu mata kuliah pengembangan sumber dan media pembelajaran
- b) Telah berpengalaman dalam mendesain dan merancang buku
- c) Telah mengikuti pendidikan sampai jenjang S2
- d) Telah menulis buku ajar dan sejenisnya.

3) Subjek Guru Mata Pelajaran

Setelah buku ajar berbasis gambar ini diujicobakan kepada ahli materi dan ahli media, dilanjutkan kepada subjek guru mata pelajaran, yaitu untuk mengetahui validitas media pembelajaran ini.

Kriteria dosen validasi guru mata pelajaran IPS sebagai berikut.

- a) Sebagai guru yang telah berpengalaman mengajar IPS minimal 5 tahun
- b) Memahami tentang materi IPS SD/MI.

c. Subjek Uji Coba

Siswa

Responden yang menjadi subjek ujicoba adalah siswa kelas V MI Islamiyah Jatisari Nganjuk dengan jumlah keseluruhan 20 siswa. Pemilihan MI Islamiyah Jatisari Nganjuk sebagai lokasi uji coba didasarkan pada beberapa alasan, yaitu: (a) siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi kenampakan alam dan buatan, (b) tidak tersedianya buku ajar berbasis gambar, hanya ada buku ajar yang biasa.

5. Evaluasi

Pada tahap ini evaluasi digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Alat evaluasi ini berupa *post-test* secara tertulis serta dikondisikan seperti validnya ujian. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat diketahui hasil belajar siswa sesudah menggunakan buku ajar berbasis gambar.

D. Penilaian Produk

Penilaian produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan kevalidan, keefektifan, dan kemenarikan dari produk yang dihasilkan. Dalam bagian ini secara berurutan akan dikemukakan desain penilaian, subjek penilaian, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknis analisis data.

1. Desain Penilaian

Tahap penilaian yang dilaksanakan dalam pengembangan ini adalah tahap validasi ahli dan tahap uji coba lapangan. Masing-masing tahap ini akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap Validasi Ahli

Tahap validasi ahli terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya:

- 1) Ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan ahli pembelajaran (guru kelas V mata pelajaran IPS) memberikan penilaian dan masukan berupa kritik dan saran terhadap buku ajar IPS yang dihasilkan.
- 2) Pengembang melakukan analisis data penilaian dan masukan berupa kritik dan saran.
- 3) Pengembang melakukan perbaikan buku ajar IPS berdasarkan kriteria.

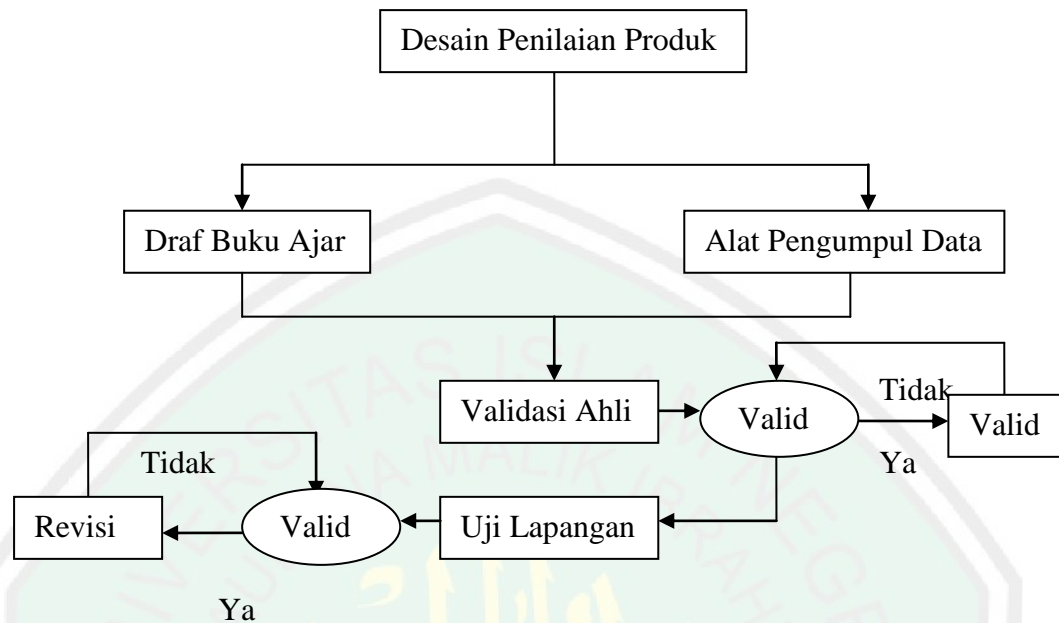
Hasil validasi yang diperoleh melalui penilaian dan tanggapan dari para ahli dengan mengisi angket dan memberikan masukan atau saran terhadap buku ajar tersebut digunakan untuk mengetahui kelayakan buku ajar untuk digunakan dalam pembelajaran.

b. Tahap Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan dilakukan terhadap siswa kelas V MI Islamiyah Jatisari Nganjuk yang terdiri dari beberapa kegiatan berikut:

- 1) Pengembang mengamati siswa pada saat proses pembelajaran materi kenampakan alam dan buatan menggunakan buku ajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) hasil pengembangan.
- 2) Siswa memberikan penilaian terhadap buku ajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) hasil pengembangan.
- 3) Pengembang melakukan analisis data hasil penelitian.
- 4) Pengembang melakukan perbaikan buku ajar berdasarkan hasil analisis penilaian.

Tahap uji coba lapangan yang dilakukan pada siswa MI Islamiyah Jatisari Nganjuk yaitu pemanfaatan buku ajar dan media pembelajaran untuk siswa MI kelas V dengan materi kenampakan alam dan buatan. Selanjutnya desain penilaian produk tersebut secara umum dapat dijelaskan pada gambar 3.3



Gambar 3.3 Desain Penilaian Produk⁵

2. Subjek Penilaian

Subjek penilaian dalam pengembangan buku ajar berbasis gambar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) tentang materi kenampakan alam dan buatan ini adalah ahli materi, ahli media, dan guru bidang studi ilmu pengetahuan sosial kelas V MI sebagai ahli pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dan siswa kelas V MI Jatisari Nganjuk. Pemilihan MI Jatisari Nganjuk sebagai lokasi uji coba didasarkan pada beberapa alasan, yaitu a. siswa mengalami kesulitan memahami materi kenampakan alam dan buatan, b. tidak adanya media gambar, guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan saja.

⁵Yulia Ilfa Rachmania, 2009, “ Pengembangan Bahan Ajar dengan Pendekatan Realistik Pokok Bahasan Segiempat untuk Siswa SMP kelas VII”, *Skripsi*, (Malang:Program Sarjana UM), hlm. 45.

a. Ahli Materi

Ahli materi merupakan dosen yang ahli dalam menguasai materi kenampakan alam dan buatan. Adapun kualifikasi ahli dalam penelitian pengembangan ini adalah seseorang yang setidaknya:

- 1) Menguasai karakteristik materi IPS di MI khususnya kenampakan alam dan buatan.
- 2) Memiliki wawasan dan pengalaman yang relevan terhadap produk yang dikembangkan.
- 3) Bersedia menjadi penguji produk pengembangan buku ajar berbasis gambar mata pelajaran IPS.

b. Ahli Desain dan Media

Ahli desain dan media pembelajaran ditetapkan sebagai penguji desain buku ajar berbasis gambar. Pemilihan ahli desain dan media didasarkan pada pertimbangan bahwa yang bersangkutan memiliki kompetensi di bidang desain dan media pembelajaran. Ahli media memberikan komentar dan saran terhadap kemenarikan buku ajar.

c. Guru Bidang Studi

Guru bidang studi memberikan tanggapan dan penilaian terhadap pengembangan buku ajar berbasis gambar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial materi kenampakan alam dan buatan. Adapun kriteria guru IPS kelas V adalah sebagai berikut:

- 1) Guru tersebut sedang mengajar ditingkat lembaga SD/MI.
- 2) Memiliki pengalaman dalam mengajar IPS.

- 3) Kesiapan guru IPS sebagai penilai dan pengguna produk pengembangan untuk sumber perolehan data hasil pengembangan.

d. Siswa

Siswa yang diambil dalam uji coba lapangan yaitu siswa kelas V MI Jatisari Nganjuk tahun 2013/2014 yang berjumlah 20 siswa.

3. Jenis Data

Data yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah.

- a. Ketepatan, validitas atau kesahihan isi media pembelajaran yang diperoleh dari ahli isi mata pelajaran IPS.
- b. Kecocokan atau kesesuaian atau kemenarikan penggunaan media pembelajaran diperoleh dari guru bidang studi IPS.

Berdasarkan jenis data yang diungkapkan di atas, untuk mempermudah analisisnya, maka dikelompokkan menurut sifatnya menjadi dua yaitu berupa data kualitatif dan data kuantitatif.

- 1) Data kualitatif dihimpun dari hasil penilaian, masukan, tanggapan, kritik dan saran perbaikan melalui angket pertanyaan terbuka yang diisi oleh validator.
- 2) Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil penskoran berupa persentase untuk mengetahui kelayakan atau kevalidan media tersebut.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh sejumlah data yang diharapkan tersebut akan digunakan sebagai instrumen pengumpul data yakni

berupa angket dan tes perolehan hasil belajar. Pengumpulan yang digunakan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang ketepatan komponen buku ajar, ketepatan perancangan atau desain pembelajaran, ketepatan isi buku ajar, kemenarikan dan keefektifan penggunaan buku ajar. Sifat pertanyaan dalam angket meliputi dua macam, pertanyaan terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka digunakan untuk mendapatkan data kualitatif. Sementara pertanyaan tertutup diarahkan untuk memperoleh data kuantitatif.

Angket yang digunakan adalah jenis angket *rating scale*. Kuasioner (angket) *rating scale* adalah angket yang berisikan pertanyaan yang diikuti kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan.

Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang tanggapan dan saran dari subjek uji coba, selanjutnya dianalisis dan digunakan sebagai revisi. Adapun angket yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Angket penilaian atau tanggapan ahli buku ajar
- 2) Angket penilaian atau tanggapan ahli desain pembelajaran
- 3) Angket penilaian atau tanggapan siswa melalui uji coba lapangan
- 4) Angket penilaian atau tanggapan guru ilmu pengetahuan sosial (IPS) kelas V MI Islamiyah Jatisari Nganjuk.
- 5) Tes pencapaian hasil belajar (*achivement test*).

b. Tes

Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil *post-test* yang menunjukkan keefektifan belajar siswa setelah menggunakan buku ajar berbasis gambar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS).

5. Teknik analisis Data

Analisis data hasil tes digunakan untuk mengukur tingkat perbandingan hasil belajar siswa. Dalam uji coba lapangan pengujian data menggunakan desain eksperimen yang dilakukan dengan cara membandingkan keadaan sebelum dan sesudah menggunakan produk pengembangan (pre-test dan post tes) dimaksudkan karena produk pengembangan sebagai bahan uji coba. Adapun desain eksperimen *pre test* dan *post test*.



Keterangan:

O₁: Nilai sebelum perlakuan

O₂: Nilai sesudah perlakuan

X: Perlakuan

Pada hasil uji lapangan data dihimpun menggunakan angket dan tes prestasi atau *achievement* (tes pencapaian hasil belajar). Data uji coba lapangan dikumpulkan dengan menggunakan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) dalam rangka untuk mengetahui perbandingan hasil belajar kelompok uji coba lapangan yakni siswa kelas V sebelum menggunakan produk pengembangan

bahan ajar. Hasil pretest yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Pengaruh perlakuan adalah ($O_2 - O_1$)

Data yang diperoleh dari hasil uji coba validitas produk akan dianalisis untuk memastikan bahwa pengembangan buku ajar berbasis gambar untuk kelas V semester 1 teruji validitasnya. Teknik analisis data dari pengembangan buku ajar ini tergolong dalam jenis data kualitatif yang dikuantitatifkan menggunakan teknik analisis data persentase. Adapun rumus yang digunakan untuk mengolah data tanggapan ahli materi, ahli media, subjek guru mata pelajaran IPS, dan audien, dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari

$\sum X$: jumlah total skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum X_i$: jumlah total nilai tertinggi (nilai harapan)

Setelah didapatkan hasil dari data yang telah diolah dengan menggunakan rumus di atas, maka hasil tersebut dicocokkan dengan kriteria validitas penggunaan media sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Tingkat Validitas

Kategori	Presentase (%)	Tingkat Validitas	Keterangan
4	85-100	Sangat Valid	Tidak Revisi
3	65-84	Valid	Tidak Revisi
2	45-64	Cukup Valid	Sebagian Revisi

1	0-44	Kurang Valid	Revisi Total
---	------	--------------	--------------

Berdasarkan hasil penelitian diatas, media pembelajaran berbasis buku ajar dinyatakan valid jika memenuhi kriteria skor diatas 65 dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian validasi ahli materi/isi, ahli media/desain, subjek guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, dan responden siswa di kelas V MI. Dalam pengembangan ini, buku ajar yang dibuat harus memenuhi kriteria valid.

Untuk mengolah data hasil test (*post test*), teknik analisis data yang digunakan adalah:

- Menggunakan acuan SKM (Standar Ketuntasan Minimum) mata pelajaran IPS di MI Islamiyah Jatisari Nganjuk yaitu ≥ 75
- Menghitung jumlah siswa yang memenuhi dan tidak memenuhi SKM.

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase

$\sum X$: Jumlah keseluruhan siswa yang tidak memenuhi maksimum

$\sum X_i$: Bilangan konstanta

Hasil perhitungan analisis data hasil tes belajar (*post test*) digunakan untuk mengetahui keefektifan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan buku ajar berbasis gambar. Kegiatan pembelajaran dikatakan efektif jika setelah belajar dengan menggunakan buku ajar berbasis gambar prosentase jumlah siswa yang memenuhi SKM lebih besar dari prosentase jumlah siswa yang tidak memenuhi SKM, sedangkan pembelajaran dengan media animasi tidak efektif jika prosentase

jumlah siswa yang memenuhi SKM lebih kecil dari pada persentase jumlah siswa yang tidak memenuhi SKM.



BAB IV

PAPARAN DATA

Pada bab ini akan dibahas, A) Deskripsi hasil pengembangan produk, dan B) Penyajian data validasi. Hasil penelitian disajikan secara berturut-turut berdasarkan masukan-masukan dari ahli materi mata pelajaran, ahli media pembelajaran, ahli media pembelajaran, guru bidang studi ilmu pengetahuan sosial, dan uji coba lapangan pada siswa kelas V MI.

A. Deskripsi Hasil Pengembangan Produk

Bahan ajar hasil pengembangan yang telah dibuat terdiri dari buku ajar siswa pokok bahasan kenampakan alam dan buatan untuk siswa kelas V SD/MI.

1. Buku Ajar

Buku ajar siswa yang dihasilkan pada pengembangan ini berisi 4 bagian yaitu bagian pra-pendahuluan, bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian pendukung. Berikut adalah penjelasan masing-masing bagian.

a. Pra-Pendahuluan

Bagian pra-pendahuluan berisi tentang komponen-komponen sebelum memulai pembelajaran.

1) Halaman Depan (*Cover*)

Halaman (*cover*) depan terdiri dari nama buku, judul buku Kenampakan Alam dan Buatan, untuk siapa buku ajar (*untuk siswa SD/MI Kelas V*), gambar

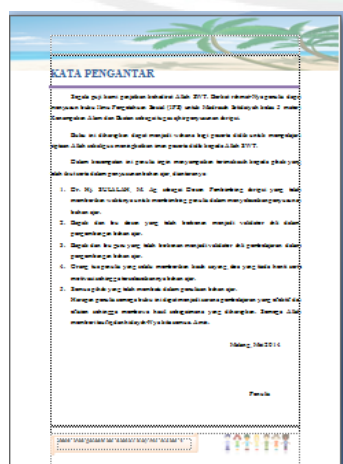
pada cover yang sesuai dengan materi yang dikembangkan serta nama penulis dan nama instansi penulis.

Sedangkan *cover* belakang didesain lebih sederhana dengan berisi tema, penulis dan nama instansi penulis.



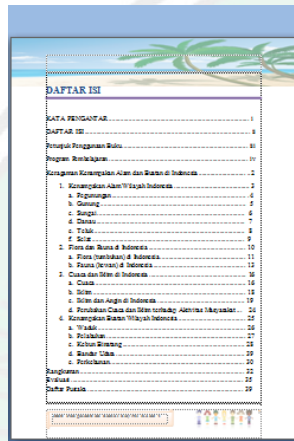
2) Kata Pengantar

Kata Pengantar merupakan harapan penyusun terhadap bahan ajar, ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu pengembangan bahan ajar dan permintaan kritik saran dari penyusun kepada seluruh pembaca untuk penyempurnaan bahan ajar.



3) Daftar Isi

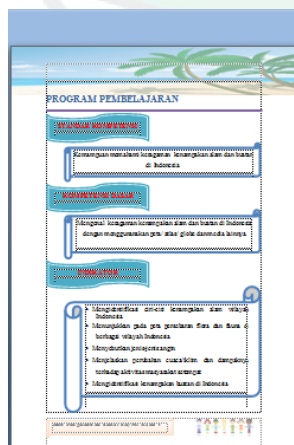
Daftar isi pada bahan berisi tentang judul komponen yang terdapat dari keseluruhan bagian dalam bahan ajar beserta halamannya untuk memudahkan siswa dalam menemukan materi yang akan dipelajari.



DAFTAR ISI	
SATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
Daftar Isi	3
Daftar Isi	4
Daftar Isi	5
Daftar Isi	6
Daftar Isi	7
Daftar Isi	8
Daftar Isi	9
Daftar Isi	10
Daftar Isi	11
Daftar Isi	12
Daftar Isi	13
Daftar Isi	14
Daftar Isi	15
Daftar Isi	16
Daftar Isi	17
Daftar Isi	18
Daftar Isi	19
Daftar Isi	20
Daftar Isi	21
Daftar Isi	22
Daftar Isi	23
Daftar Isi	24
Daftar Isi	25
Daftar Isi	26
Daftar Isi	27
Daftar Isi	28
Daftar Isi	29
Daftar Isi	30
Daftar Isi	31
Daftar Isi	32
Daftar Isi	33
Daftar Isi	34
Daftar Isi	35
Daftar Isi	36
Daftar Isi	37
Daftar Isi	38
Daftar Isi	39
Daftar Isi	40
Daftar Isi	41
Daftar Isi	42
Daftar Isi	43
Daftar Isi	44
Daftar Isi	45
Daftar Isi	46
Daftar Isi	47
Daftar Isi	48
Daftar Isi	49
Daftar Isi	50
Daftar Isi	51
Daftar Isi	52
Daftar Isi	53
Daftar Isi	54
Daftar Isi	55
Daftar Isi	56
Daftar Isi	57
Daftar Isi	58
Daftar Isi	59
Daftar Isi	60
Daftar Isi	61
Daftar Isi	62
Daftar Isi	63
Daftar Isi	64
Daftar Isi	65
Daftar Isi	66
Daftar Isi	67
Daftar Isi	68
Daftar Isi	69
Daftar Isi	70
Daftar Isi	71
Daftar Isi	72
Daftar Isi	73
Daftar Isi	74
Daftar Isi	75
Daftar Isi	76
Daftar Isi	77
Daftar Isi	78
Daftar Isi	79
Daftar Isi	80
Daftar Isi	81
Daftar Isi	82
Daftar Isi	83
Daftar Isi	84
Daftar Isi	85
Daftar Isi	86
Daftar Isi	87
Daftar Isi	88
Daftar Isi	89
Daftar Isi	90
Daftar Isi	91
Daftar Isi	92
Daftar Isi	93
Daftar Isi	94
Daftar Isi	95
Daftar Isi	96
Daftar Isi	97
Daftar Isi	98
Daftar Isi	99
Daftar Isi	100

4) Program Pembelajaran

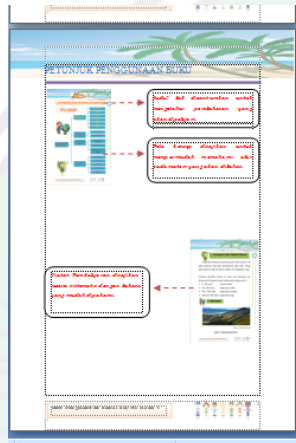
Program pembelajaran merupakan penjelasan tentang standart kompetensi, kompetensi dasar dan indikator pencapaian yang dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang diambil dari Peraturan Pemerintah No.22 tentang Standart Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah khususnya bagian SK, KD untuk siswa SD/MI.



PROGRAM PEMBELAJARAN	
STANDAR KOMPETENSI:	1
Kemampuan memahami bahasa: kemampuan dan dan bahasa di Indonesia	2
INDIKATOR KOMPETENSI:	3
Mengenal lingkungan komunikasi dan dan bahasa di Indonesia dengan menggunakan alat tulis dan media lainnya	4
INDIKATOR KOMPETENSI:	5
Mengidentifikasi jenis kemampuan dan bahasa Indonesia	6
Menggunakan pola-pola gramatikal dan dan bahasa di lingkungan yang berbahasa	7
Menggunakan perolehan	8
Menggunakan pola-pola komunikasi dan dan bahasa	9
Menggunakan pola-pola komunikasi	10
Mengidentifikasi kemampuan bahasa di Indonesia	11

5) Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar

Petunjuk penggunaan bahan ajar berisi tentang penjelasan pada bagian-bagian yang terdapat dalam bahan ajar. Hal tersebut supaya siswa lebih mudah dalam menggunakan bahan ajar.



b. Bagian Pendahuluan

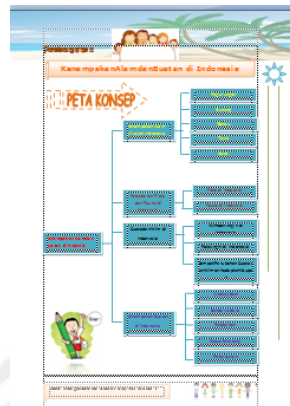
Bagian pendahuluan terletak pada awal kegiatan belajar yang bertujuan untuk memberikan informasi materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

1) Judul Bab

Judul bab dicantumkan untuk mengetahui materi pembahasan yang akan dipelajari.

2) Peta Konsep

Peta konsep merupakan diagram yang menunjukkan konsep-konsep yang mewakili pembelajaran. Peta konsep mempunyai struktur berjenjang dari yang bersifat umum menuju khusus yang dilengkapi dengan garis penghubung yang sesuai.



c. Bagian Isi

Pada bagian isi dalam buku terdiri dari seluruh bahasan materi yang terdapat pada bahan ajar.

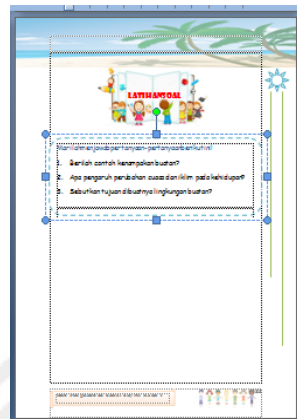


d. Bagian Pelengkap

Pada bagian ini bahan ajar dilengkapi dengan komponen-komponen lain diantaranya:

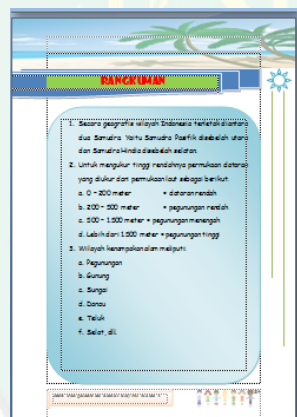
1) Latihan Soal

Latihan soal menyajikan latihan soal yang berkaitan dengan materi.



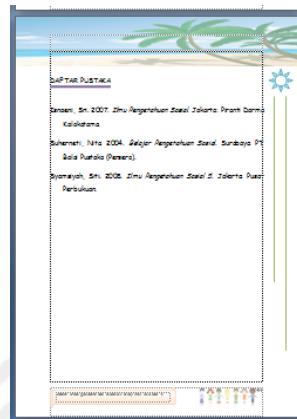
2) Rangkuman

Rangkuman menyajikan rangkuman materi. Tujuan dari komponen ini adalah membantu siswa mengingat materi pada bahan ajar dengan meringkas materi-materi tersebut sehingga lebih mudah untuk dipelajari.



3) Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan sumber acuan buku yang digunakan oleh penyusun sebagai acuan pembuatan bahan ajar yang terdapat pada bagian akhir bahan ajar. Dalam hal ini siswa dapat mencari rujukan atau literatur lain yang dicantumkan pada daftar pustaka.



B. Penyajian Data Validasi

Data yang diperoleh dalam penelitian ini terdapat dua macam, yakni data kuantitatif dan data kualitatif. Data tersebut diperoleh melalui dua tahap penilaian, yaitu validasi ahli dan uji coba di lapangan.

Data validasi terhadap bahan ajar diperoleh dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh validator ahli isi/materi, validator ahli desain/media, validator guru mata pelajaran IPS di MI.

Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berasal dari angket penilaian dengan *Skala Likert*, sedangkan data kualitatif berupa penilaian tambahan atau saran validator. Untuk angket validator ahli dan siswa, kriteria penskoran nilai adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Kualifikasi Tingkat Validitas Berdasarkan Prosentase

Persentase (%)	Tingkat Validitas	Keterangan
85-100	Sangat Valid	Tidak Revisi
65-84	Valid	Tidak Revisi
45-64	Cukup Valid	Sebagian Revisi
0-44	Kurang Valid	Revisi Total

Tabel 4.2 Kriteria Penskoran Angket Validasi Ahli, Guru Bidang Studi dan Siswa

SKOR			
4	3	2	1
Sangat Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
Sangat Membantu	Cukup Membantu	Kurang Membantu	Tidak Membantu
Sangat Relevan	Cukup Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan
Sangat Mudah	Cukup Mudah	Kurang Mudah	Tidak Mudah
Sangat Sesuai	Cukup Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
Sangat Memotivasi	Cukup Memotivasi	Kurang Memotivasi	Tidak Memotivasi
Sangat Fokus	Cukup Fokus	Kurang Fokus	Tidak Fokus
Sangat Sistematis	Cukup Sistematis	Kurang Sistematis	Tidak Sistematis
Sangat Jelas	Cukup Jelas	Kurang Jelas	Tidak Jelas

Berikut adalah penyajian data dan analisis data penilaian angket oleh ahli materi/isi, ahli media/desain, dan guru mata pelajaran IPS kelas V beserta kritik dan sarannya.

1. Hasil Validasi Ahli Materi/Isi

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil dari validasi ahli materi selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.3

**Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi/Isi Bahan Ajar Ilmu
Pengetahuan Sosial**

No	Butir Pertanyaan	Skor		Persentase (%)	Tingkat Validasi	Ket.
		X	X1			
1.	Rumusan topik buku ajar IPS berbasis gambar jelas, spesifik, dan operasional	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Kesesuaian materi yang disajikan buku ajar IPS berbasis gambar sudah sesuai	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
3.	Rumusan indikator dalam buku ajar yang disajikan sesuai dengan rumusan kompetensi dasar yang ditetapkan dalam KTSP 2006	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Standar kompetensi dengan indikator dalam buku ajar IPS sudah relevan	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

5.	Isi pembelajaran dalam buku ajar sesuai dengan KTSP 2006	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
6.	Uraian isi pembelajaran dalam buku ajar IPS sudah sistematis	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
7.	Ruang lingkup materi yang disajikan dalam buku ajar IPS sesuai dengan tema	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
8.	Materi yang disajikan melalui buku ajar IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
9.	Tingkat kesukaran bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
10.	Instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
Analisis Keseluruhan		38	40	95	Sangat Valid	Tidak Revisi

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari

$\sum X$: Total jawaban responden dalam 1 item

$\sum Xi$: Jumlah jawaban tertinggi dalam 1 item

100: Bilangan Konstanta

Berdasarkan data validasi dengan ahli materi/isi media pembelajaran IPS yang telah disajikan pada tabel 4.1 dan 4.2 dari 10 pertanyaan, keseluruhan mencapai 95%. jika dicocokkan dengan tabel kriteria validitas, maka skor ini dalam kriteria sangat valid.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif hasil validasi ahli materi/isi selengkapnya pada dilihat pada tabel 4.4



**Tabel 4.4 Kritik dan Saran Ahli Materi Terhadap Bahan Ajar
Ilmu Pengetahuan Sosial**





Nama Subjek Uji Ahli	Kritik dan Saran
Ibu Ninja Panju Purwita, M.Pd	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penulisan tanda baca, kalimat perlu diperbaiki, misalnya: spasi harus diperhatikan (hal.4), kata di wilayah (hal.5), kata teluk (hal.10), kata Australia (hal.13), kata Asiatis (hal.15), kata sebagai berikut dihilangkan saja karena sudah ada kata antara lain: (hal.24), skata pasifik, Sunhani harus diperbaiki (hal.36), soal no 8 seharusnya ditulis di hal 38. 2. Gambar peta hal 2 kurang jelas. 3. Sebaiknya gambar dan penjelasan terletak pada satu halaman (hal 4-10). 4. Lihat hal 5, gambar 1.4, sebaiknya gunung sedang meletus diganti nama gunung seperti gambar 1.3 5. Lihat hal 25, sebaiknya angin puting beliung, angin brubu, angin wambrau diberi gambar juga seperti angin kumbang dan angin gending.

c. Revisi Produk

Berdasarkan analisis yang dilakukan maka revisi terhadap buku dan media adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5 Revisi Bahan Ajar Berdasarkan Validasi Ahli Materi

No	Point yang direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Penulisan tanda baca	<ul style="list-style-type: none"> - Di wilayah - Autria - teluk Teluk - Antara lain sebagai berikut - Pasitif - Sungani 	<ul style="list-style-type: none"> - Di wilayah - Australia - Teluk - Antara lain - Pasifik - Sungai
2.	Gambar Peta kurang jelas/pecah	 <p>Indonesia</p>	
3.	Gambar dan penjelasan terletak pada satu halaman		

4.	Gunung sedang meletus diganti nama gunung		
5.	Sebaiknya nama angin diberi contoh semua		

2. Hasil Validasi Ahli Desain/Media

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli desain/media selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Hasil Validasi Media/Desain Bahan Ajar Ilmu

Pengetahuan Sosial

No	Butir Pertanyaan	Skor		Persentase (%)	Tingkat Validasi	Ket.
		X	X1			
1.	Desain cover sesuai dengan isi materi	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
2.	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa MI	3	4	75	Valid	Tidak Revisi

3.	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa MI	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
4.	Gambar pada buku sesuai dengan materi	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
5.	Gambar yang digunakan menarik minat siswa	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
6.	Tata letak gambar pada buku menarik	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
7.	Gambar pada buku dekat dengan kehidupan siswa	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
8.	Ukuran gambar pada buku tepat	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
9.	Warna pada buku konsisten	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
10.	<i>Layout</i> pada buku menarik	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
Analisis Keseluruhan		31	40	77,5	Valid	Tidak Revisi

Keterangan:

P : Persentase yang dicari

$\sum X$: Total jawaban responden dalam 1 item

$\sum X_i$: Jumlah jawaban tertinggi dalam 1 item

100: Bilangan Konstanta

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli materi keseluruhan mencapai 77,5%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria valid.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif hasil validasi ahli media/desain selengkapya dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7 Kritik dan Saran Ahli Desain/Media Terhadap Media Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Nama Subjek Uji Ahli	Kritik dan Saran
Agus Mukti Wibowo, M.Pd	Gambar diperbaiki. Gambar kurang jelas, harap diperjelas.

c. Revisi Produk

Tabel 4.8 Revisi Bahan Ajar Berdasarkan Validasi Ahli Desain

No.	Point yang direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Gambar pecah/kurang jelas	 <p data-bbox="587 1599 849 1630">Sumber: info.10000.blogspot.com</p> <p data-bbox="587 1639 849 1711">Gambar terlihat pecah pada saat dicetak</p>	 <p data-bbox="925 1599 1356 1630">Sumber: info.10000.blogspot.com</p> <p data-bbox="925 1639 1356 1711">Gambar terlihat terang saat dicetak</p>

3. Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran IPS

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi guru mata pelajaran IPS selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.9 Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Butir Pertanyaan	Skor		Persentase (%)	Tingkat Validasi	Ket.
		X	X1			
1.	Rumusan topik pengembangan buku ajar IPS sudah jelas, spesifik, dan operasional.	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
2.	Kesesuaian materi yang disajikan dalam buku ajar IPS	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
3.	Rumusan indikator dalam buku ajar sesuai dengan rumusan kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam KTSP 2006	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
4.	Standar kompetensi dengan indikator dalam buku ajar sudah relevan	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
5.	Isi pembelajaran dalam buku ajar sesuai dengan KTSP 2006	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
6.	Uraian isi pembelajaran dalam buku ajar IPS sudah	3	4	75	Valid	Tidak Revisi

	sistematik					
7.	Ruang lingkup materi yang disajikan dalam buku ajar IPS sesuai dengan tema	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
8.	Inti pembelajaran yang dirancang berfokus pada siswa	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
9.	Materi yang disajikan dalam buku ajar IPS dapat memotivasi siswa agar lebih giat belajar	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
10.	tingkat kesukaran bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
Analisis Keseluruhan		31	40	77,5	Valid	Tidak Revisi

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari

$\sum X$: Total jawaban responden dalam 1 item

$\sum Xi$: Jumlah jawaban tertinggi dalam 1 item

100: Bilangan Konstanta

Berdasarkan data validasi pengamatan yang dilakukan guru mata pelajaran IPS secara keseluruhan mencapai 77,5 %. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria validitas, maka skor ini termasuk dalam kriteria valid.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif hasil validasi guru mata pelajaran selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4.10 Kritik dan Saran Guru Mata Pelajaran IPS Terhadap Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan sosial

Nama Subjek Uji Ahli	Kritik dan Saran
Rikayatul Khasanah, S.Pd.I	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk materi sudah cukup bagus, bisa memotivasi siswa - Untuk pembuatan soal perlu dikembangkan lagi.

c. Revisi Produk

Dari hasil penilaian uji produk guru mata pelajaran, maka bahan ajar produk pengembangan tidak perlu revisi. Hanya terdapat sedikit kritik dan saran yaitu, dalam pembuatan soal perlu dikembangkan lagi. Kritik dan saran dari guru mata pelajaran IPS dapat dijadikan untuk menyempurnakan bahan ajar supaya produk yang dikembangkan dapat menjadi semakin baik.

4. Hasil Uji Coba Lapangan

Data validasi diperoleh dari hasil uji coba terhadap bahan ajar pada siswa kelas V MI. Paparan data kuantitatif dari hasil uji lapangan adalah sebagaimana dipaparkan dalam tabel 4.11

Tabel 4.11 Hasil Uji Coba Lapangan

No subjek (siswa)	Aspek Penilaian										ΣN	X_i	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40	100
2.	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38	40	95
3.	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37	40	92,5
4.	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	36	40	90
5.	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	36	40	90
6.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40	100
7.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	40	97,5
8.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38	40	95
9.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40	100
10.	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	33	40	82,5
11.	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	32	40	80
12.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40	100
13.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	40	97,5
14.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	40	97,5

15.	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38	40	95
16.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	40	97,5
17.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	40	97,5
18.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	40	97,5
19.	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	35	40	87,5
20.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40	100
ΣX	74	78	72	75	79	78	73	75	76	77	757	800	1892,5
ΣX_i	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	800	800	1600
%	92,5	97,5	90	93,7	98,7	97,5	91,2	93,7	95	96,2	94,6	100	118,2

Keterangan:

Aspek penilaian 1 : Buku ajar IPS yang dikembangkan dapat memudahkan dalam belajar

Aspek penilaian 2 : Penggunaan buku ajar IPS dapat memberi semangat dalam belajar

Aspek penilaian 3 : Bahan pelajaran yang ada dalam buku ajar IPS mudah dipahami

Aspek penilaian 4 : Soal-soal pada buku ajar IPS sangat mudah

Aspek penilaian 5 : Jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam buku ajar IPS sangat mudah dibaca

- Aspek penilaian 6 : Dalam mempelajari buku ini tidak menemukan kata-kata yang sulit
- Aspek penilaian 7 : Petunjuk yang terdapat dalam buku ajar IPS sangat mudah
- Aspek penilaian 8 : Bahasa yang digunakan dalam buku ajar mudah dipahami
- Aspek penilaian 9 : Soal-soal latihan mudah dipahami
- Aspek penilaian 10 : Buku ajar dapat membantu untuk bekerjasama dengan teman dan lingkungan
- No subjek (1-20) : Responden siswa kelompok klasikal
- X_i : Jumlah skor ideal dalam satu item
- $\sum N$: Jumlah skor tiap responden/siswa
- $\sum X_i$: Jumlah keseluruhan skor ideal semua item

Adapun data kualitatif dari masukan, komentar dan saran dari uji coba produk di lapangan untuk bahan ajar yang diujikan sebagai berikut.

Hasil penilaian yang didapat dari uji coba lapangan dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan tidak mendapat revisi. Akan tetapi, kritik dan saran yang disampaikan oleh guru mata pelajaran IPS dapat menjadi masukan, sehingga produk yang dikembangkan semakin baik.

Hasil penilaian data *pre-test* dan *post-test* yang didapat dari uji coba produk lapangan ada siswa kelas V dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12

Hasil Penilaian Uji Coba Produk Lapangan pada *Pre-Test* dan *Post-test*

No	Nama	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1.	A. Fatkhul Aziz	50	100
2.	A. Nurrosyid	50	100
3.	Ainina Husnun Nabilah	60	100
4.	Dewi Indah Sri Wong Nengsih	50	80
5.	Gabriellia Anisatul Umaiyah	60	80
6.	Imam Bukhori	60	100
7.	Latifa Wijayanti. CH.	40	80
8.	M. Adam Maulana	40	100
9.	M. Andi Julianto	70	100
10.	M. Chusen Afandik	60	80
11.	M. Faiq Al-faruq Z.	60	90
12.	M. Khanif Ardiansyah	60	80
13.	M. Vicko Putra H.	70	90
14.	M. Zainul M.	50	90

15.	Nana Nur Janatin Nisa'	70	100
16.	Nurani Iislami	40	90
17.	Putri Maharani	60	90
18.	Salsabella Putri Wanda	60	80
19.	Sandy Gus	50	80
20.	Siti Zahrotul Mahmudah	60	90

Berdasarkan data dari tabel 4.12 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai *pre-test* adalah 56 dan rata-rata pada *post-test* adalah 90. Dari hasil tersebut bahwa nilai *post-test* lebih baik dari nilai *pre-test*. Jadi ada perbedaan nilai sebelum siswa diberi bahan ajar produk yang dikembangkan dan sesudah diberi produk yang dikembangkan.

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas, A) Analisis pengembangan buku ajar berbasis gambar, B) Analisis Kelayakan Pengembangan Buku Ajar Berbasis Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V, dan C) Analisis Pengaruh Bahan Ajar Berbasis Gambar IPS Materi Kenampakan Alam dan Buatan Kelas V. Paparan akan dibahas sebagai berikut.

A. Analisis Pengembangan Buku Ajar Berbasis Gambar

Bahan ajar yang dibuat oleh peneliti ini disusun secara sistematis, memotivasi peserta didik untuk belajar lebih giat, memberikan konsep untuk pemahaman peserta didik, menyediakan uji kompetensi untuk mengantisipasi kesukaran peserta didik dalam belajar, dan memberikan rangkuman di akhir bab.

Untuk itu, peneliti menghasilkan bahan ajar dengan materi pokok kenampakan alam dan buatan dengan komponen dari segi isi dan tampilan dalam bahan ajar. Di dalam isi bahan ajar ada tiga bagian yaitu awal, inti, dan penutup. Dari segi tampilan dapat di lihat dari bentuk tulisan, warna dan gambar yang ada dalam buku ajar. Uraian tersebut akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Analisis Materi/Isi Bahan Ajar IPS

Isi dalam bahan ajar untuk memenuhi kelayakan harus memenuhi kriteria diantaranya, standar kompetensi (SK) sesuai dengan materi, kompetensi dasar bersangkutan dengan kurikulum mata pelajaran.

Komponen isi dalam bahan ajar ada tiga bagian, yaitu:

- a. Pada bagian awal terdiri atas kata pengantar, program pembelajaran, daftar isi, petunjuk penggunaan buku.
- b. Pada bagian inti terdiri atas peta konsep untuk mempermudah pemahaman materi pada peserta didik, materi-materi tentang kenampakan alam dan buatan, kegiatan siswa, rangkuman materi, dan uji kompetensi siswa. Materi ini disesuaikan dengan kurikulum kelas V. Kegiatan siswa untuk mengukur pemahaman siswa serta sebagai pendukung teori yang dipaparkan di dalam bahan ajar tersebut. Uji kompetensi digunakan untuk mengasah materi-materi yang telah dipaparkan dan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik.
- c. Pada bagian penutup berisi daftar pustaka.

2. Tampilan Bahan Ajar IPS

Tampilan pengemasan bahan ajar pada siswa MI kelas V mempunyai aspek visual untuk mendukung. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam tampilan pengembangan bahan ajar, antara lain:

- a. Tata letak bahan menggunakan kertas A4 (21x29,7 cm), dan dengan spasi 1,5.
- b. Huruf yang digunakan *Lucidal Caligrafi* dengan ukuran 14.
- c. Warna yang digunakan dalam pengembangan buku ajar 60% warna biru untuk laut, teluk, waduk, danau, dll. Sedangkan 30% didominasi oleh warna hijau dominan untuk pegunungan, gunung. Dan 10% didominasi untuk warna campuran sebagai tambahan warna supaya variasi.

B. Analisis Kelayakan Pengembangan Buku Ajar Berbasis Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V

Kriteria memperoleh kelayakan nilai bahan ajar berbasis gambar IPS materi kenampakan alam dan buatan sebagai berikut.

Tabel 5.1
Kriteria Kelayakan Bahan Ajar

Persentase (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
80-100	Valid	Tidak Revisi
60-79	Cukup Valid	Tidak Revisi
40-59	Kurang Valid	Sebagian Revisi
0-39	Tidak Valid	Revisi Total

1. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Isi Bahan Ajar IPS

Hasil penilaian yang diberikan oleh ahli validasi isi bahan ajar IPS. Hal ini berdasarkan pengembangan bahan ajar IPS yang dihasilkan oleh peneliti sangat relevan dengan kurikulum. Dan dibuktikan penilaian yang sangat dalam materi yang disajikan.

Paparan data hasil validasi ahli materi/isi pada bahan ajar berbasis gambar sebagai berikut.

- a. Kecocokan rumusan topik buku ajar IPS berbasis gambar jelas, spesifik, dan operasional, dengan nilai persentase 100%. Hal ini menunjukkan rumusan topik ini sudah jelas, spesifik, dan operasional.
- b. Kecocokan materi yang disajikan buku ajar IPS berbasis gambar sudah sesuai, dengan nilai persentase 100%. Hal ini menunjukkan materi sudah cocok/sesuai.
- c. Kecocokan rumusan indikator dalam buku ajar yang disajikan sesuai dengan rumusan kompetensi dasar yang ditetapkan dalam KTSP 2006, dengan nilai persentase 100%. Hal ini dibuktikan dengan indikator sesuai dengan kompetensi dasar KTSP 2006.
- d. Kecocokan standar kompetensi dengan indikator dalam buku ajar IPS sudah relevan, dengan nilai persentase 100%. Hal ini dibuktikan dengan standar kompetensi dengan indikator sudah sesuai.
- e. Kecocokan isi pembelajaran dalam buku ajar sesuai dengan KTSP 2006, dengan nilai persentase 100%. Hal ini dibuktikan dengan isi materi sesuai dengan KTSP 2006.
- f. Kecocokan uraian isi pembelajaran dalam buku ajar IPS sudah sistematis, dengan nilai persentase 75%. Hal ini dibuktikan uraian isi pembelajaran sudah sistematis.
- g. Kecocokan ruang lingkup materi yang disajikan dalam buku ajar IPS sesuai dengan tema, dengan nilai persentase 100%. Hal ini dibuktikan dengan ruang lingkup materi sudah cocok dengan tema.

- h. Kecocokan materi yang disajikan melalui buku ajar IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan nilai persentase 75%. Hal ini dibuktikan dengan materi yang disajikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sudah tercapai.
- i. Kecocokan tingkat kesukaran bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, dengan nilai persentase 100%. Hal ini dibuktikan dengan tingkat kesukaran bahasa dalam pemahaman siswa sudah cocok.
- j. Kecocokan instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa, dengan nilai persentase 100%. Hal ini dibuktikan dengan instrumen evaluasi yang digunakan cocok untuk mengukur kemampuan siswa.

Nilai keseluruhan penilaian angket dipaparkan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\% \\
 &= \frac{38}{40} \times 100 \\
 &= 95\%
 \end{aligned}$$

Hasil validasi dari ahli materi/isi bahan ajar IPS mencapai 95% dan berada pada kriteria sangat valid dan tidak perlu revisi lebih lanjut. Bahan ajar sudah layak untuk proses pembelajaran.

2. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Desain Bahan Ajar IPS

Hasil penilaian yang diberikan oleh ahli validasi desain bahan ajar IPS. Hal ini berdasarkan pengembangan bahan ajar IPS bahwa tampilan buku ajar cukup

menarik dan layak digunakan dalam pembelajaran. Paparan data hasil validasi ahli desain pada bahan ajar berbasis gambar sebagai berikut.

- a. Kecocokan desain *cover* sesuai dengan isi materi dengan nilai persentase 75%. Hal ini dibuktikan dengan desain *cover* cocok dengan isi materi.
- b. Kecocokan jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa MI dengan nilai persentase 75%. Hal ini dibuktikan dengan jenis huruf cocok dengan siswa MI.
- c. Kecocokan ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa MI, dengan nilai persentase 75%. Hal ini dibuktikan dengan ukuran huruf cocok dengan siswa MI.
- d. Kecocokan gambar pada buku sesuai dengan materi, dengan nilai persentase 75%. Hal ini dibuktikan dengan gambar cocok dengan materi.
- e. Kecocokan gambar yang digunakan menarik minat siswa, dengan nilai persentase 75%. Hal ini dibuktikan dengan gambar yang digunakan cocok untuk menarik minat siswa.
- f. Kecocokan tata letak gambar pada buku menarik, dengan nilai persentase 75%. Hal ini dibuktikan dengan tata letak gambar pada sudah cocok dan menarik.
- g. Kecocokan gambar pada buku dekat dengan kehidupan siswa, dengan nilai persentase 75%. Hal ini dibuktikan dengan gambar yang ada dalam buku ajar dekat dengan kehidupan siswa sudah cocok.
- h. Kecocokan ukuran gambar pada buku tepat, dengan nilai persentase 100%. Hal ini dibuktikan dengan ukuran pada buku ajar sudah cocok dan tepat.

- i. Kecocokan warna pada buku konsisten, dengan nilai persentase 75%. Hal ini dibuktikan dengan warna pada buku sudah cocok.
- j. Kecocokan *layout* pada buku menarik, dengan nilai persentase 75%. Hal ini dibuktikan dengan *layout* pada buku sudah cocok dan menarik.

Nilai keseluruhan penilaian angket dipaparkan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} P &= \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100 \\ &= \frac{31}{40} \times 100 \\ &= 77,5\% \end{aligned}$$

Hasil validasi dari ahli desain bahan ajar IPS mencapai 77,5% dan berada pada kriteria valid dan tidak perlu revisi lebih lanjut. Bahan ajar sudah layak untuk proses pembelajaran.

3. Analisis Data Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran IPS

Hasil penilaian yang diberikan oleh ahli guru mata pelajaran IPS. Hal ini berdasarkan pengembangan bahan ajar IPS bahwa pengembangan buku ajar cukup menarik dan membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Buku ajar layak digunakan dalam pembelajaran. Paparan data hasil validasi ahli guru mata pelajaran IPS pada bahan ajar berbasis gambar sebagai berikut.

- a. Kesesuaian rumusan topik pengembangan buku ajar IPS sudah jelas, spesifik, dan operasional, dengan nilai persentase 75%. Hal ini dibuktikan dengan rumusan topik dalam buku ajar sudah jelas dan sesuai.

- b. Kesesuaian materi yang disajikan dalam buku ajar IPS, dengan nilai persentase 75%. Hal ini dibuktikan dengan materi yang disajikan sudah sesuai.
- c. Kesesuaian rumusan indikator dalam buku ajar sesuai dengan rumusan kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam KTSP 2006, dengan nilai persentase 75%. Hal ini dibuktikan dengan rumusan indikator dengan rumusan kompetensi dasar sudah sesuai dalam KTSP 2006.
- d. Kesesuaian standar kompetensi dengan indikator dalam buku ajar sudah relevan, dengan nilai persentase 75%. Hal ini dibuktikan dengan standar kompetensi dengan indikator sudah sesuai dan relevan.
- e. Kesesuaian isi pembelajaran dalam buku ajar sesuai dengan KTSP 2006, dengan nilai 75%. Hal ini dibuktikan dengan isi pembelajaran sudah sesuai dengan KTSP 2006.
- f. Kesesuaian uraian isi pembelajaran dalam buku ajar IPS sudah sistematis, dengan nilai persentase 75%. Hal ini dibuktikan dengan uraian isi dalam buku ajar IPS sudah sesuai dan sistematis.
- g. Kesesuaian ruang lingkup materi yang disajikan dalam buku ajar IPS sesuai dengan tema, dengan nilai persentase 75%. Hal ini dibuktikan dengan ruang lingkup materi sudah sesuai dengan tema.
- h. Kesesuaian inti pembelajaran yang dirancang berfokus pada siswa, dengan nilai persentase 75%. Hal ini dibuktikan dengan inti pembelajaran sudah sesuai untuk fokus siswa.

- i. Kesesuaian materi yang disajikan dalam buku ajar IPS dapat memotivasi siswa agar lebih giat belajar, dengan nilai persentase 100%. Hal ini dibuktikan dengan materi yang disajikan sesuai, dan dapat memotivasi siswa dalam belajar.
- j. Kesesuaian tingkat kesukaran bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, dengan nilai persentase 75%. Hal ini dibuktikan dengan tingkat kesukaran bahasa sesuai dengan pemahaman siswa.

Nilai keseluruhan penilaian angket dipaparkan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\% \\
 &= \frac{31}{40} \times 100\% \\
 &= 77,5\%
 \end{aligned}$$

Hasil validasi dari ahli guru mata pelajaran IPS mencapai 77,5% dan berada pada kriteria valid dan tidak perlu revisi lebih lanjut. Bahan ajar sudah layak untuk proses pembelajaran.

4. Analisis Data Hasil Uji Coba Lapangan Bahan Ajar IPS

Hasil penilaian uji coba lapangan dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a. Buku ajar IPS yang dikembangkan dapat memudahkan dalam belajar diperoleh penilaian dengan persentase 92,5. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan memudahkan bagi siswa.
- b. Penggunaan buku ajar IPS dapat memberi semangat dalam belajar diperoleh penilaian dengan persentase 97,5. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan memberi semangat siswa dalam belajar.

- c. Bahan pelajaran yang ada dalam buku ajar IPS mudah dipahami diperoleh penilaian dengan persentase 90%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan mudah dipahami.
- d. Soal-soal pada buku ajar IPS sangat mudah diperoleh penilaian dengan persentase 93,7%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan soal-soal mudah dikerjakan.
- e. Jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam buku ajar IPS sangat mudah dibaca diperoleh penilaian dengan persentase 98,7%. Hal ini menunjukkan bahan ajar yang dikembangkan jenis huruf dan ukuran huruf mudah dibaca.
- f. Dalam mempelajari buku ini tidak menemukan kata-kata yang sulit diperoleh penilaian dengan persentase 97,5%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan tidak menemukan kata-kata yang sulit.
- g. Petunjuk yang terdapat dalam buku ajar IPS sangat mudah diperoleh penilaian dengan persentase 91,2%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan petunjuk dalam buku ajar sangat mudah diperoleh.
- h. Bahasa yang digunakan dalam buku ajar mudah dipahami diperoleh penilaian dengan persentase 93,7%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan bahasa yang digunakan mudah dipahami.
- i. Soal-soal latihan mudah dipahami diperoleh penilaian dengan persentase 95%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan soal-soal latihan dalam buku ajar mudah dipahami.

- j. Buku ajar dapat membantu untuk bekerjasama dengan teman dan lingkungan diperoleh penilaian dengan persentase 96,2%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan dapat membantu siswa untuk bekerja sama dengan teman dan lingkungan.

Nilai keseluruhan penilaian angket dipaparkan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} P &= \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100 \\ &= \frac{757}{800} \times 100 \\ &= 94,6\% \end{aligned}$$

Hasil dari uji coba lapangan bahan ajar IPS mencapai 94,6% dan berada pada kriteria sangat valid dan tidak perlu revisi lebih lanjut. Bahan ajar sudah layak untuk proses pembelajaran.

C. Analisis Pengaruh Bahan Ajar Berbasis Gambar IPS Materi Kenampakan Alam dan Buatan Kelas V

Pelaksanaan *pre-test* yang dilaksanakan pada tanggal 10 April 2014 dan *post-test* dilaksanakan pada tanggal 11 April 2014 pada siswa kelas V di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Nganjuk. Dari pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* dari siswa kelas V pada uji coba lapangan akan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.2

Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan pada *Pre-test* dan *Post-test*

No	Nama	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i> (X)	Tuntas (Xi)	Belum
1.	A. Fatkhul Aziz	50	100	✓	
2.	A. Nurrosyid	50	100	✓	
3.	Ainina Husnun Nabilah	60	100	✓	
4.	Dewi Indah Sri Wong Nengsih	50	80	✓	
5.	Gabriellia Anisatul Umaiyah	60	80	✓	
6.	Imam Bukhori	60	100	✓	
7.	Latifa Wijayanti. CH.	40	80	✓	
8.	M. Adam Maulana	40	100	✓	
9.	M. Andi Julianto	70	100	✓	
10.	M. Chusen Afandik	60	80	✓	
11.	M. Faiq Al-faruq Z.	60	90	✓	
12.	M. Khanif Ardiansyah	60	80	✓	
13.	M. Vicko Putra H.	70	90	✓	

14.	M. Zainul M.	50	90	✓	
15.	Nana Nur Janatin Nisa'	70	100	✓	
16.	Nurani Iislami	40	90	✓	
17.	Putri Maharani	60	90	✓	
18.	Salsabella Putri Wanda	60	80	✓	
19.	Sandy Gus	50	80	✓	
20.	Siti Zahrotul Mahmudah	60	90	✓	
	Jumlah	1120	1800	20	
	Rata-rata	56	90		
	%			100%	0

Keterangan:

$P (\%)$: Persentase

$\sum X$: Jumlah keseluruhan siswa yang tidak memenuhi SKM

$\sum X_i$: Jumlah keseluruhan siswa

100 : Bilangan konstanta

SKM : ≥ 75

Data dari tabel di atas terlihat bahwa setelah siswa belajar menggunakan bahan ajar yang berbasis gambar telah dijelaskan dan diterapkan oleh guru mata pelajaran IPS, siswa yang memenuhi SKM yang jumlah siswanya 20 siswa dengan persentase 100%, sedangkan siswa yang belum memenuhi SKM tidak ada. Dengan adanya hasil belajar tersebut, maka dari hasil tes uji coba dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis gambar berpengaruh positif, efektif dan valid digunakan dalam kegiatan pembelajaran.



BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini akan dibahas, A) Kesimpulan, dan B) Saran. Paparan akan dibahas sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Hasil pengembangan produk yang telah direvisi berdasarkan hasil validasi adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan bahan ajar berbasis gambar ini menghasilkan produk berupa buku ajar. Produk yang dikembangkan telah memenuhi komponen sebagai bahan ajar yang baik dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Buku ajar berbasis gambar ini menghasilkan bahan ajar dengan materi pokok kenampakan alam dan buatan dengan komponen dari segi isi dan tampilan dalam bahan ajar. Di dalam isi bahan ajar ada tiga bagian yaitu awal, inti, dan penutup. Dari segi tampilan dapat dilihat dari bentuk tulisan, warna dan gambar yang ada dalam buku ajar.
2. Kelayakan buku ajar berbasis gambar memperoleh nilai prosentase dari para ahli dan subjek yang diteliti sebagai berikut:
 - a. Perolehan nilai *post-tes* mencapai 90% dibanding perolehan nilai *pre-test* yang mencapai 56%. Sehingga menunjukkan bahwa ada

peningkatan hasil belajar setelah menggunakan hasil produk pengembangan bahan ajar berbasis gambar.

- b. Perolehan nilai pengembangan berbasis gambar mempunyai kemenarikan tingkat tinggi berdasarkan penilaian dari ahli materi/isi mencapai 95%.
- c. Perolehan nilai pengembangan berbasis gambar mempunyai kemenarikan tingkat tinggi berdasarkan penilaian dari ahli desain mencapai 77,5%.
- d. Perolehan nilai pengembangan berbasis gambar mempunyai kemenarikan tingkat tinggi berdasarkan penilaian dari ahli guru mata pelajaran IPS mencapai 77,5%.
- e. Perolehan nilai pengembang berbasis gambar mempunyai kemenarikan tingkat tinggi berdasarkan penilaian dari ahli uji coba lapangan mencapai 94,6%.

Dari hasil perolehan nilai para ahli, nilai prosentase yang paling tinggi diperoleh dari validasi ahli isi/materi dengan perolehan nilai 95%.

3. Pengaruh pengembangan bahan ajar berbasis gambar setelah siswa belajar menggunakan bahan ajar yang berbasis gambar telah memenuhi SKM. Dalam penelitian uji coba lapangan jumlah siswa dalam kelas 20 siswa dengan prosentase nilai yang diperoleh yaitu 100%, sedangkan siswa yang belum memenuhi SKM tidak ada. Dengan adanya hasil belajar tersebut, maka dari hasil tes uji coba dapat

disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis gambar berpengaruh positif, efektif, valid dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian, pengembangan bahan ajar berbasis gambar pada materi kenampakan alam dan buatan kelas V di MI Islamiyah Jatisari Nganjuk hasil pengembangan ini dapat dikatakan mempunyai kualitas yang baik. Hal ini dikarenakan penggunaan bahan ajar berbasis gambar ini dapat meningkatkan keefektifan dan kelayakan pembelajaran serta memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Bahan ajar berbasis gambar yang dikembangkan diharapkan dapat menunjang pembelajaran IPS di kelas V Sd/MI. Adapun saran-saran disampaikan berkenaan dengan pengembangan bahan ajar berbasis gambar ini dikelompokkan menjadi 2 bagian, yakni: saran pemanfaatan dan saran pengembangan produk lebih lanjut.

1. Saran Pemanfaatan

Berdasarkan hasil uji coba lapangan yang telah dilaksanakan di MI Jatisari Nganjuk maka untuk mengoptimalkan pemanfaatan bahan ajar berbasis gambar pengembang memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bahan ajar berbasis gambar ini telah diuji cobakan melalui berbagai tahap dan berdasarkan data hasil penilaian telah terbukti keefektifannya dalam kegiatan pembelajaran.

- b. Bahan ajar berbasis gambar ini dapat digunakan oleh guru mata pelajaran IPS dalam menerangkan materi tentang kenampakan alam dan buatan.

2. Saran Pengembangan Produk

Saran-saran pengembangan produk adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan bahan ajar berbasis gambar dalam pembuatan soal latihan kurang begitu banyak.
- b. Pengembangan bahan ajar berbasis gambar hanya terdapat pada satu materi kenampakan alam dan buatan. Perlu pengembangan lebih lanjut dengan materi-materi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar–Dasar Evaluasi Pendidikan* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Asnawir dan Basyirudin Usman, Basyirudin. 2002. *Media Pembelajaran* . Jakarta: Ciputat.
- Gusliana, Lely. 2013. “*Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga Segitiga Dan Jajar Genjang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Di MI Jamiyatut Tholibin Kabupaten Blitar*”.Skripsi . Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, fakultas Tarbiyah, Universitas Islam.Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hasil wawancara dengan guru bidang studi IPS kelas V MI Islam Jatisari Kabupaten Nganjuk, pada tanggal 11 Mei 2013.
- Kochhar, S.K. 2008. *Teaching of History*. jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Prawiradilaga, Dewi Salma. 2007. *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Puspita Sari, Dian Agustin Purnamasari, 2011 “*Pengembangan Buku Bergambar Mata Pelajaran IPA Kelas III Semester 2 Materi Pokok Cuaca dan Pengaruhnyai Bagi Manusia Di SDN Kebonagung Pasuruhan*”. Skripsi.

Jurusan Teknologi Pendidikan, fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang.

Sadiman, A.S. 2009. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta:PT. Raja Grafindi.

Sanaky, Hujair AH. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safinia Insania Press.

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Media Group.

Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.

Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

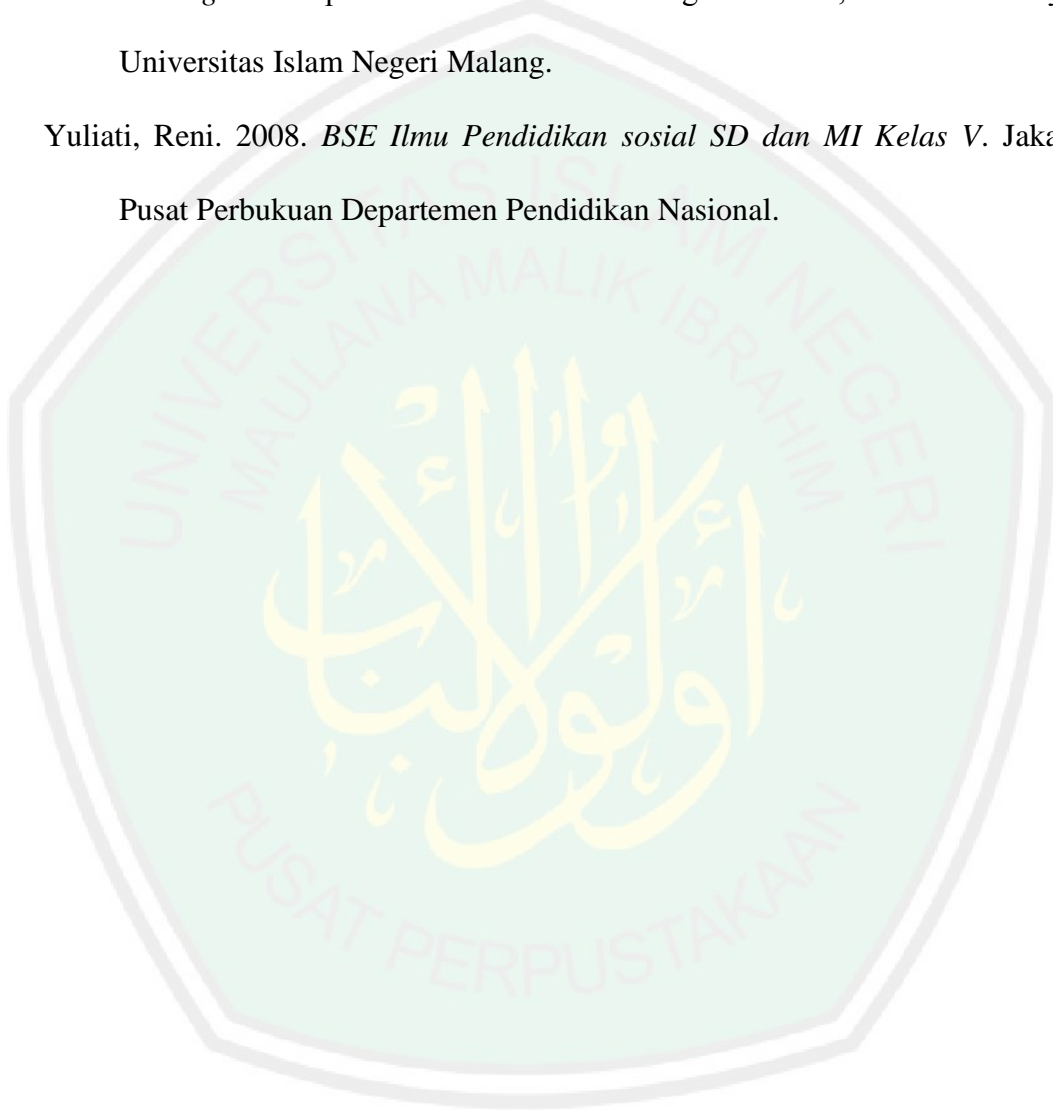
Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Sulistyowati. 2012. "*Pengembangan Buku Ajar Matematika Kelas III Tentang Pengukuran Dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik di MI Islamiyah Pakis-Tumpang*". Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, fakultas Tarbiyah, Universitas Islam.Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep,Strategi,dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wahono, Tri. 2008. ” *Peran Guru Agama Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Anak Didik di Sekolah Dasar Negeri 2 Arjowinangun Kedung Kandang Malang* ”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Malang.

Yuliati, Reni. 2008. *BSE Ilmu Pendidikan sosial SD dan MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* . Jakarta: Bumi Aksara..
- Asnawir dan Basyirudin Usman, Basyirudin. 2002. *Media Pembelajaran* . Jakarta: Ciputat.
- Gusliana, Lely. 2013. “*Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga Segitiga Dan Jajar Genjang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Di MI Jamiyatut Tholibin Kabupaten Blitar*”.Skripsi . Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, fakultas Tarbiyah, Universitas Islam.Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hasil wawancara dengan guru bidang studi IPS kelas V MI Islam Jatisari Kabupaten Nganjuk, pada tanggal 11 Mei 2013.
- Kochhar, S.K. 2008. *Teaching of History*. jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Prawiradilaga, Dewi Salma. 2007. *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Puspita Sari, Dian Agustin Purnamasari, 2011 “*Pengembangan Buku Bergambar Mata Pelajaran IPA Kelas III Semester 2 Materi Pokok Cuaca dan Pengaruhnyai Bagi Manusia Di SDN Kebonagung Pasuruhan*”. Skripsi.

Jurusan Teknologi Pendidikan, fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang.

Sadiman, A.S. 2009. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta:PT. Raja Grafindi.

Sanaky, Hujair AH. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safinia Insania Press.

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* . Jakarta: Kencana Media Group.

Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* . Jakarta: Kencana.

Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

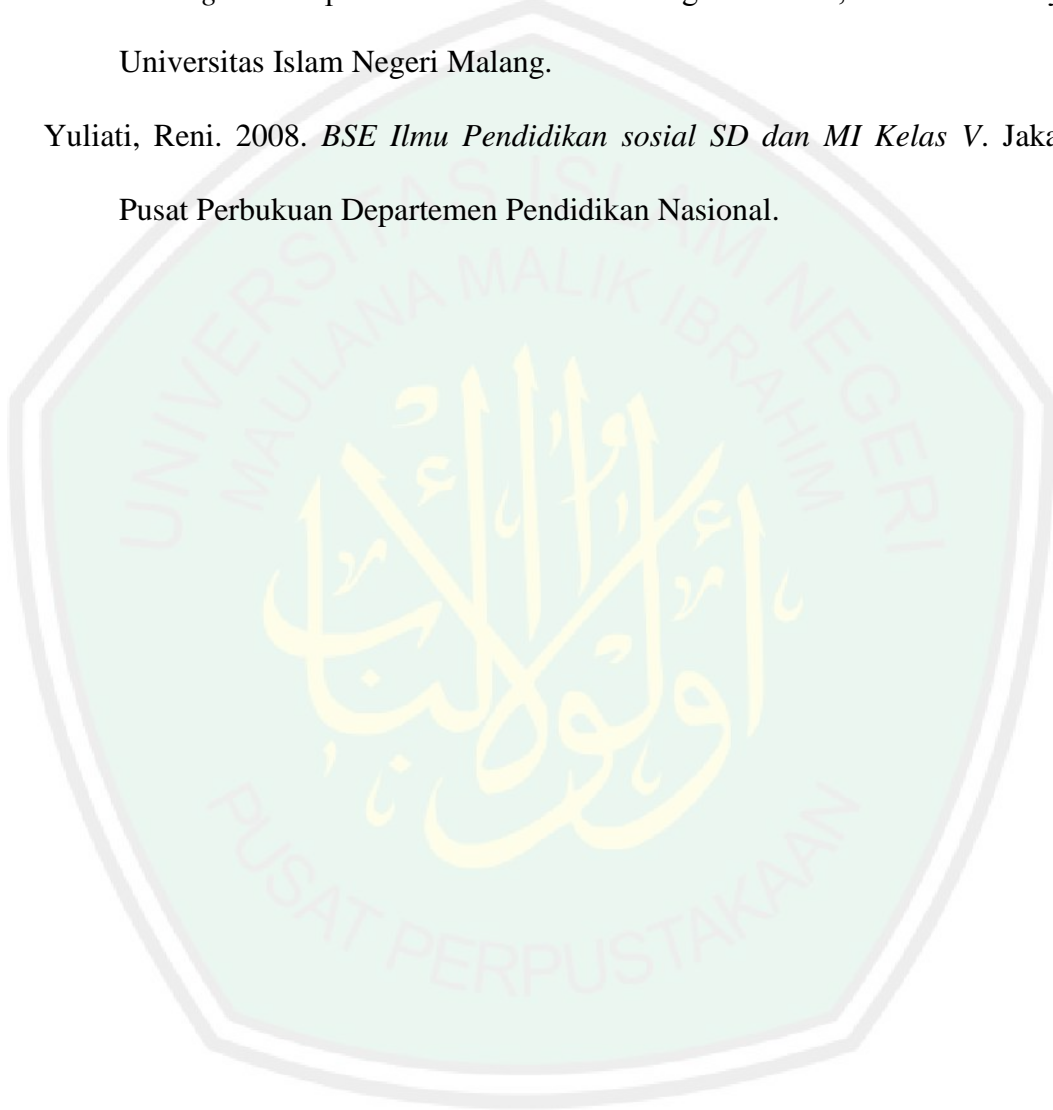
Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Sulistyowati. 2012. “*Pengembangan Buku Ajar Matematika Kelas III Tentang Pengukuran Dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik di MI Islamiyah Pakis-Tumpang* “. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, fakultas Tarbiyah, Universitas Islam.Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep,Strategi,dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wahono, Tri. 2008. ” *Peran Guru Agama Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Anak Didik di Sekolah Dasar Negeri 2 Arjowinangun Kedung Kandang Malang* ”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Malang.

Yuliati, Reni. 2008. *BSE Ilmu Pendidikan sosial SD dan MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.





LAMPIRAN-LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id> email : psg_uinmalang@ymail.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/637/2014
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

04 April 2014

Kepada
Yth. Kepala MI Islamiyah Jatisari Nganjuk
di
Nganjuk

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat mahasiswa berikut:

Nama : Lia Mujiarti
NIM : 10140105
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2013/2014
Judul Skripsi : Pengembangan Buku Ajar Berbasis Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Kenampakan Alam dan Buatan Kelas V Semester 1 MI Islamiyah Jatisari Nganjuk

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. H. M. Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 0024

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip



**YAYASAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL DARUTH THOLIBIIN
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH
(MII)**

STATUS TERAKREDITASI

Dsn. Jatisari, Ds. Jatipunggur, Kec. Lengkon, Kab. Nganjuk

SURAT KETERANGAN

Nomor : 14.109 / K / MII / IV / 2014

Dengan ini kami kepala sekolah MI Islamiyah Jatisari Nganjuk menyatakan bahwa peneliti yang

Nama : Lia Mujiarti

NIM : 10140105

Judul : Pengembangan Buku Ajar Berbasis Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Kenampakan Alam dan Buatan Kelas V Semester I MI Islamiyah Jatisari Nganjuk

Telah melakukan penelitian di MI Islamiyah Jatisari Nganjuk pada tanggal 10 April 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi periksa dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jatipunggur, 10 April 2014

Kepala Sekolah



Abdur Hidayat, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65144 Telp. / Fax. (0341) 558933

Nama : Lia Mujiarti
NIM : 10140105
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Pembimbing : Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
Judul Skripsi : “Pengembangan Buku Ajar Berbasis Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Kenampakan Alam dan Buatan Kelas V Semester I MI Islamiyah Jatisari Nganjuk”

Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
11 November 2013	Konsultasi Bahan Ajar	1.
29 Maret 2014	ACC Bahan Ajar	2.
2 April 2014	Konsultasi Hasil Validasi Bahan Ajar	3.
22 April 2014	Konsultasi BAB 1, II, III, IV, dan V	4.
28 April 2014	ACC BAB I,II, III, IV, V dan Konsultasi BAB VI	5.
5 Mei 2014	ACC BAB VI dan Konsultasi ABSTRAK	6.
6 Mei 2014	ACC BAB I, II, III, IV, V, VI, dan ABSTRAK	7.

Malang, 16 Mei 2014

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

Identitas Subjek Validator

No.	Nama	Subjek	Evaluator
1.	Ninja Panju Purwita, M.Pd	Dosen PGMI UIN Malang	Ahli Isi Bahan Ajar
2.	Agus Mukti Wibowo, M.Pd	Dosen PGMI UIN Malang	Ahli Desain Bahan Ajar
3.	Rikayatul Khasanah, S.Pdi	Guru Mata Pelajaran IPS Kelas V	Ahli Pembelajaran

Identitas Subjek Uji Coba Lapangan

No.	Nama	Jabatan
1.	A. Fatkhul Aziz	Siswa kelas V di MI Islamiyah Jatisari Nganjuk
2.	A. Nurrosyid	Siswa kelas V di MI Islamiyah Jatisari Nganjuk
3.	Ainina Husnun Nabilah	Siswa kelas V di MI Islamiyah Jatisari Nganjuk
4.	Dewi Indah Sri Wong Nengsih	Siswa kelas V di MI Islamiyah Jatisari Nganjuk
5.	Gabriellia Anisatul Umaiyyah	Siswa kelas V di MI Islamiyah Jatisari Nganjuk
6.	Imam Bukhori	Siswa kelas V di MI Islamiyah Jatisari Nganjuk
7.	Latifa Wijayanti. CH.	Siswa kelas V di MI Islamiyah Jatisari Nganjuk
8.	M. Adam Maulana	Siswa kelas V di MI Islamiyah Jatisari Nganjuk
9.	M. Andi Julianto	Siswa kelas V di MI Islamiyah Jatisari Nganjuk

10.	M. Chusen Afandik	Siswa kelas V di MI Islamiyah Jatisari Nganjuk
11.	M. Faiq Al-faruq Z.	Siswa kelas V di MI Islamiyah Jatisari Nganjuk
12.	M. Khanif Ardiansyah	Siswa kelas V di MI Islamiyah Jatisari Nganjuk
13.	M. Vicko Putra H.	Siswa kelas V di MI Islamiyah Jatisari Nganjuk
14.	M. Zainul M.	Siswa kelas V di MI Islamiyah Jatisari Nganjuk
15.	Nana Nur Janatin Nisa'	Siswa kelas V di MI Islamiyah Jatisari Nganjuk
16.	Nurani Iislami	Siswa kelas V di MI Islamiyah Jatisari Nganjuk
17.	Putri Maharani	Siswa kelas V di MI Islamiyah Jatisari Nganjuk
18.	Salsabella Putri Wanda	Siswa kelas V di MI Islamiyah Jatisari Nganjuk
19.	Sandy Gus	Siswa kelas V di MI Islamiyah Jatisari Nganjuk
20.	Siti Zahrotul Mahmudah	Siswa kelas V di MI Islamiyah Jatisari Nganjuk

INSTRUMEN VALIDASI MEDIA UNTUK AHLI MATERI

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan Buku Ajar berbasis gambar kelas V tentang kenampakan alam dan buatan, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi buku ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Untuk maksud di atas, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu agar mengisi angket di bawah ini sebagai ahli materi. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan buku ajar ini sebagaimana yang telah dirancang berdasarkan disiplin ilmu IPS. Hasil dari materi kenampakan alam dan buatan melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan buku ajar agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli materi.

Nama

NIP

Instansi

Pendidikan

Alamat

B. Petunjuk Pengisian Angket

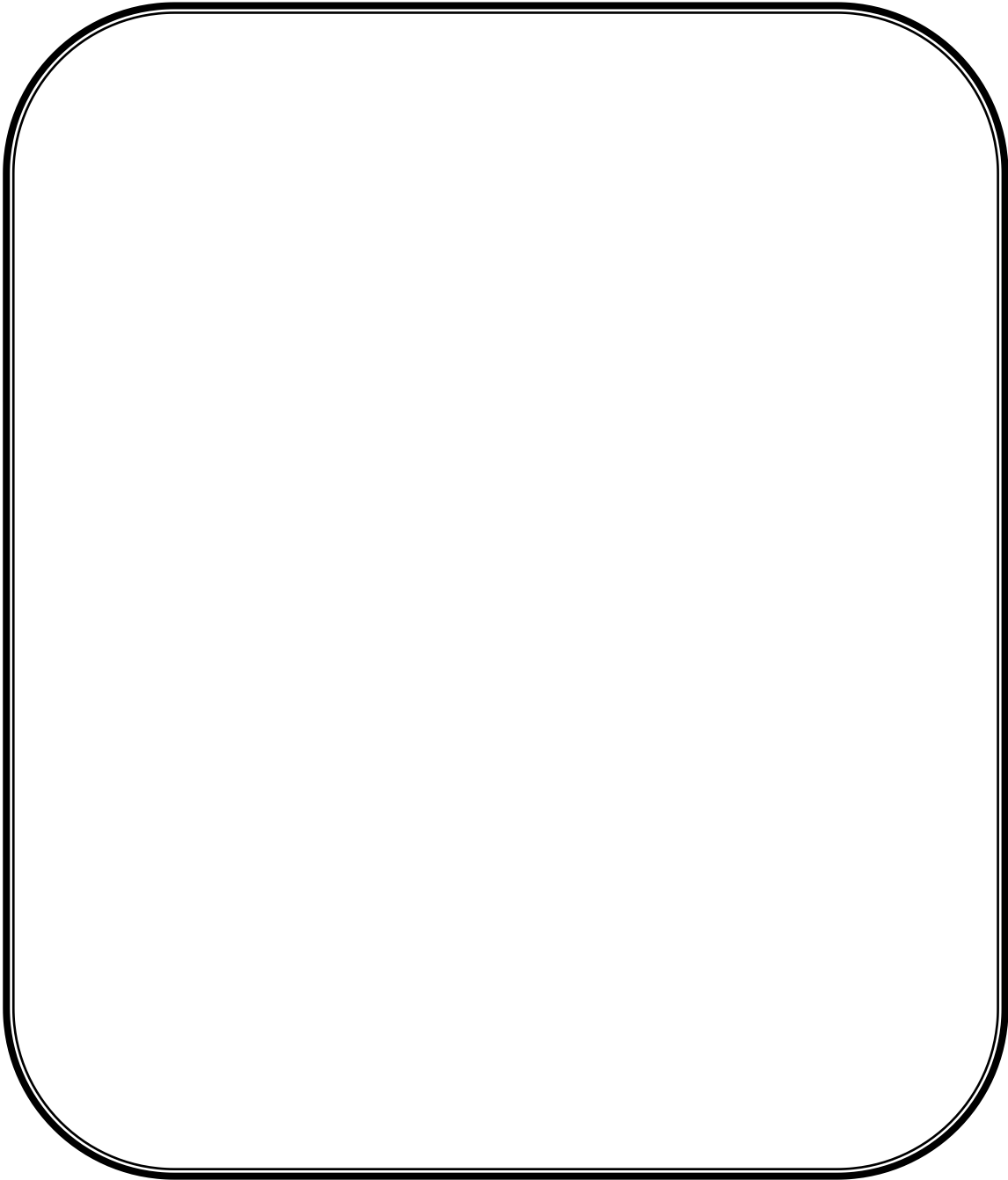
1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu membaca atau mempelajari buku ajar yang dikembangkan.
2. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban sesuai dengan penilaian yang Bapak / Ibu anggap paling tepat.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

C. Pertanyaan-pertanyaan angket

1. Bagaimanakah rumusan topik pada pengembangan buku ajar IPS berbasis gambar ini?
 - a. Sangat jelas, spesifik, dan operasional
 - b. Cukup jelas, spesifik, dan operasional
 - c. Kurang jelas, spesifik, dan operasional
 - d. Tidak jelas, spesifik, dan operasional
2. Bagaimanakah kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan buku ajar IPS berbasis gambar ini?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Cukup sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
3. Apakah rumusan Indikator dalam buku ajar yang disajikan sesuai dengan rumusan Kompetensi Dasar yang telah ditetapkan dalam KTSP 2006?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Cukup sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
4. Bagaimana relevansi Standar Kompetensi dengan indikator pada pengembangan buku ajar IPS berbasis gambar ini?
 - a. Sangat relevan
 - b. Cukup relevan
 - c. Kurang relevan
 - d. Tidak relevan
5. Apakah isi pembelajaran dalam buku ajar sesuai dengan KTSP 2006?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Cukup sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai

6. Bagaimana sistematik uraian isi pembelajaran dalam buku ajar IPS berbasis gambar ini?
 - a. Sangat sistematis
 - b. Cukup sistematis
 - c. Kurang sistematis
 - d. tidak sistematis
7. Bagaimana ruang lingkup materi yang disajikan dalam buku ajar berbasis gambar ini?
 - a. Sangat sesuai dengan tema
 - b. Cukup
 - c. Kurang
 - d. Tidak
8. Apakah materi yang disajikan melalui buku ajar ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
 - a. Sangat meningkatkan
 - b. Cukup
 - c. Kurang
 - d. Tidak
9. Bagaimana tingkat kesukaran bahasa yang digunakan, apakah sesuai dengan tingkat pemahaman siswa?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Cukup
 - c. Kurang
 - d. Tidak
10. Apakah instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa?
 - a. Dapat mengukur kemampuan siswa
 - b. Cukup
 - c. Kurang
 - d. Tidak

D. Kritik dan Saran



Malang, April 2014

.....

NIP.

INSTRUMEN VALIDASI MEDIA UNTUK AHLI MEDIA

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan buku ajar IPS kelas V tentang kenampakan alam dan buatan berbasis gambar di MI, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi buku ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Untuk maksud di atas, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu agar mengisi angket di bawah ini sebagai ahli media. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan buku ajar ini sebagaimana yang telah dirancang berdasarkan disiplin ilmu IPS. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan buku ajar agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli media.

Nama :

NIP :

Instansi :

Pendidikan :

Alamat :

B. Petunjuk pengisian angket

1. Bacalah setiap item dengan cermat.
2. Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silahkan anda memberi tanda cek pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda.
3. Keterangan makna pada huruf pilihan anda adalah sebagai berikut:

Jawaban	Keterangan	Skor
SS	Sangat setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

C. Pertanyaan-pertanyaan angket

NO.	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		SS	S	TS	STS
1	Desain <i>cover</i> sesuai dengan isi materi.				
2	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa MI kelas				
3	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa MI				
4	Gambar pada buku sesuai dengan materi.				
5	Gambar yang digunakan menarik minat siswa.				
6	Tata letak gambar pada buku menarik.				
7	Gambar pada buku dekat dengan kehidupan siswa.				
8	Ukuran gambar pada buku tepat.				
9	Warna pada buku konsisten.				
10	<i>Layout</i> pada buku menarik.				
JUMLAH					

D. Kritik dan Saran



Malang, April 2014

.....
NIP.

**INSTRUMEN VALIDASI MEDIA UNTUK GURU BIDANG STUDI
IPS KELAS V**

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan buku ajar IPS kelas V tentang kenampakan alam dan buatan berbasis gambar di MI, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi buku ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Untuk maksud di atas, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu agar mengisi angket di bawah ini sebagai pelaksana pembelajaran IPS kelas V.

Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan buku ajar ini sebagaimana yang telah dirancang berdasarkan disiplin ilmu IPS. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan buku ajar agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli materi.

Nama :

NIP :

Instansi :

Pendidikan :

Alamat :

B. Petunjuk pengisian angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu membaca atau mempelajari buku ajar yang dikembangkan.
2. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban sesuai dengan penilaian yang Bapak / Ibu anggap paling tepat.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

C. Pertanyaan-pertanyaan angket

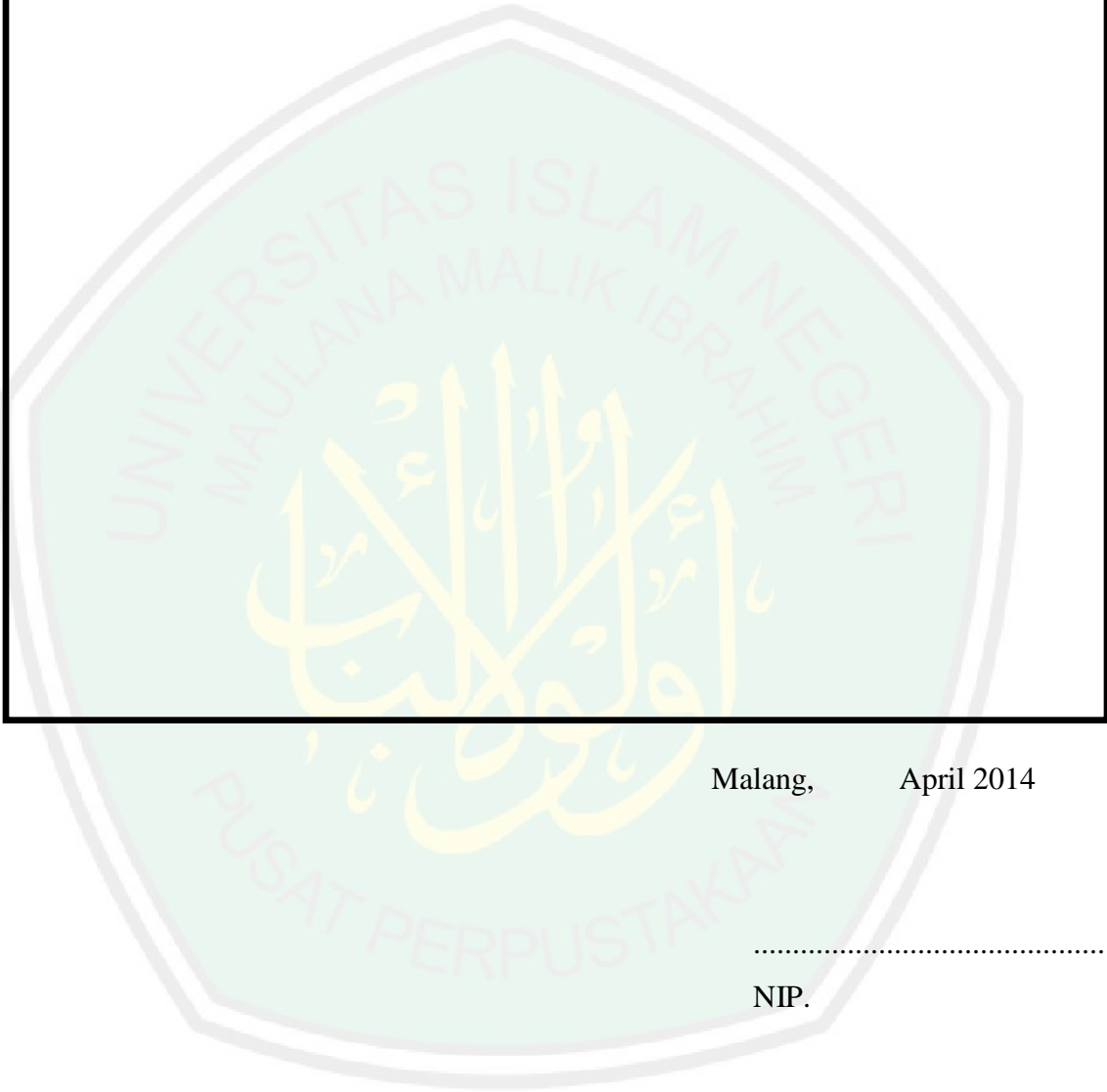
1. Bagaimanakah rumusan topik pada pengembangan buku ajar IPS ini?
 - a. Sangat jelas, spesifik, dan operasional
 - b. Cukup jelas, spesifik, dan operasional
 - c. Kurang jelas, spesifik, dan operasional
 - d. Tidak jelas, spesifik, dan operasional
2. Bagaimanakah kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan buku ajar IPS ini?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Cukup sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
3. Apakah rumusan indikator dalam buku guru yang disajikan sesuai dengan rumusan Kompetensi Dasar yang telah ditetapkan dalam KTSP 2006?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Cukup sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
4. Bagaimana relevansi Standar Kompetensi dengan indikator pada pengembangan buku ajar IPS ini?
 - a. Sangat relevan
 - b. Cukup relevan
 - c. Kurang relevan
 - d. Tidak relevan
5. Apakah isi pembelajaran dalam buku ajar sesuai dengan KTSP 2006?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Cukup sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai

6. Bagaimana sistematis uraian isi pembelajaran dalam buku ajar IPS ini?
 - a. Sangat sistematis
 - b. Cukup sistematis
 - c. Kurang sistematis
 - d. Tidak sistematis
7. Bagaimana ruang lingkup materi yang disajikan dalam buku ajar IPS ini?
 - a. Sangat sesuai dengan tema
 - b. Cukup
 - c. Kurang
 - d. Tidak
8. Apakah inti pembelajaran yang dirancang berfokus pada siswa?
 - a. Sangat fokus
 - b. Cukup
 - c. Kurang
 - d. Tidak
9. Apakah materi yang disajikan melalui buku ajar IPS ini dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar?
 - a. Sangat memotivasi
 - b. Cukup
 - c. Kurang
 - d. Tidak

10. Bagaimana tingkat kesukaran bahasa yang digunakan, apakah sesuai dengan tingkat pemahaman siswa?
- a. Sangat sesuai
 - b. Cukup
 - c. Kurang
 - d. Tidak



D. Kritik dan Saran



Malang, April 2014

.....
NIP.

INSTRUMEN VALIDASI MEDIA UNTUK SISWA

A. Pengantar

Adik, selain buku pelajaran yang sudah kamu kenal sebelumnya, masih ada banyak buku penunjang pelajaran lain yang bisa adik gunakan sebagai bahan ajar di sekolah maupun di rumah, salah satunya adalah buku ajar. Buku ajar merupakan bahan ajar yang dapat membantu adik belajar secara mandiri. Setelah ini adik akan diberi contoh bukunya secara langsung.

Berkaitan dengan pelaksanaan pembuatan buku ajar IPS untuk siswa kelas V pokok bahasan “Kenampakan Alam dan Buatan”, maka peneliti bermaksud mengadakan pengecekan bahan ajar IPS yang telah dibuat sebagai salah satu bahan belajar. Untuk maksud di atas, peneliti mohon kesediaan adik sebagai siswa kelas V agar mengisi angket di bawah ini sebagai pemakai media belajar. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan buku ajar ini sebagaimana yang telah dirancang berdasarkan disiplin ilmu IPS.

Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan buku ajar, agar dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan adik sebagai pemakai media belajar.

Nama :

Kelas :

Sekolah :

B. Petunjuk pengisian angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu adik membaca atau mempelajari bahan ajar yang dikembangkan.

2. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang sesuai dengan penilaian yang adik anggap paling tepat.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

C. Pertanyaan-pertanyaan angket

1. Apakah buku ajar IPS ini dapat memudahkan kamu dalam belajar?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Kurang mudah
 - d. Sulit
2. Apakah dengan penggunaan buku ajar IPS ini dapat memberi semangat dalam belajarmu?
 - a. Sangat memberi semangat
 - b. Memberi semangat
 - c. Kurang memberi semangat
 - d. Tidak memberi semangat
3. Apakah kamu mudah memahami bahan pelajaran yang ada di dalam buku ajar IPS ini?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Kurang mudah
 - d. Sulit
4. Menurut kamu, bagaimana soal-soal pada buku ajar IPS ini?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Kurang
 - d. Sulit

5. Bagaimanakah jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam buku ajar IPS ini?
 - a. Sangat mudah dibaca
 - b. Mudah
 - c. Kurang
 - d. Tidak
6. Selama mempelajari buku ini, apakah kamu menemui kata-kata yang sulit?
 - a. Tidak menemukan
 - b. Cukup banyak menemukan
 - c. Jarang menemukan
 - d. Sering menemukan
7. Bagaimana petunjuk yang terdapat dalam buku ajar IPS ini?
 - a. Sangat mudah
 - b. Cukup mudah
 - c. Kurang mudah
 - d. Tidak mudah
8. Apakah bahasa yang digunakan dalam buku ajar ini bisa dipahami?
 - a. Sangat mudah dipahami
 - b. Cukup mudah dipahami
 - c. Kurang mudah dipahami
 - d. Tidak mudah dipahami
9. Setelah membaca soal-soal latihan, bagaimana soal-soalnya?
 - a. Sangat mudah dipahami
 - b. Cukup mudah dipahami
 - c. Kurang mudah dipahami
 - d. Tidak mudah dipahami
10. Apakah buku ajar ini membantumu untuk bekerjasama dengan teman dan lingkungan?
 - a. Sangat membantu

- b. Sering membantu
- c. Kurang membantu
- d. Tidak pernah membantu

Terima Kasih



Soal Pre-Test

Nama :

Kelas :

No. Absen :

I. Marilah menyilang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Luas wilayah daratan Indonesia terdiri
 - a. 5.193.252 km²
 - b. 3.288.638 km²
 - c. 1.904.569 km²
 - d. 1.909.555 km²
2. Ketinggian permukaan laut yang termasuk dataran rendah adalah
 - a. 0 – 200 meter
 - b. 200 – 500 meter
 - c. 500 – 1.500 meter
 - d. Lebih dari 1.500 meter
3. Daerah dataran rendah yaitu daerah yang ketinggiannya
 - a. 0 – 50 meter
 - b. 0 – 100 meter
 - c. 0 – 200 meter
 - d. 0 – 250 meter
4. Dibawah ini letusan gunung berapi sangat berbahaya, *kecuali*
 - a. Mengeluarkan lahar
 - b. Mengeluarkan tumbuhan
 - c. Mengeluarkan pasir
 - d. Mengeluarkan batu
5. Dataran tinggi terdiri dari
 - a. Gunung dan waduk
 - b. Pegunungan dan gunung
 - c. Pegunungan dan waduk
 - d. Danau dan waduk
6. Faktor yang dapat menimbulkan perbedaan pada tumbuhan adalah
 - a. Iklim
 - b. Matahari
 - c. Cuaca
 - d. Cahaya

7. Contoh dari tumbuhan endemis adalah
- a. Kamboja
 - b. Mawar
 - c. Melati
 - d. Anggrek
8. Hewan yang bercirikan Asia banyak terdapat di
- a. Jawa
 - b. Papua
 - c. Sulawesi
 - d. Bali
9. Apa yang dimaksud dengan iklim adalah
- a. Keadaan udara suatu tempat yang sempit dalam rentang waktu yang lama
 - b. Keadaan cuaca di daerah yang luas dalam rentang waktu yang singkat
 - c. Rata-rata keadaan udara suatu tempat dalam rentang waktu yang relative singkat
 - d. Keadaan cuaca rata-rata di daerah yang luas dalam rentang waktu yang lama
10. Dibawah ini tujuan dibangun waduk, *kecuali*
- a. Irigasi
 - b. PLTA
 - c. Pemberhentian Kapal
 - d. Perikanan

Selamat Mengerjakan

Soal *Post-Test*


Nama :

Kelas :

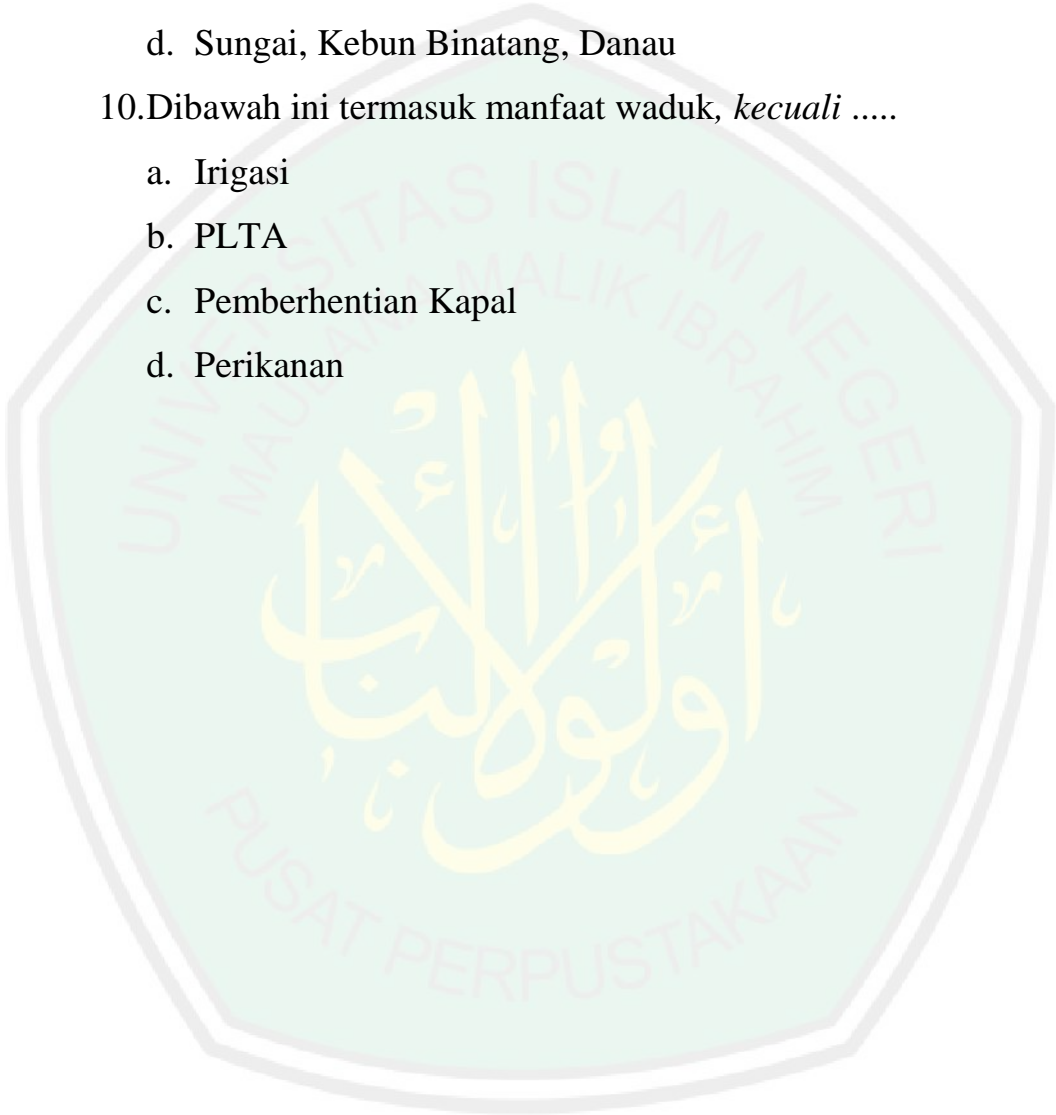
No. Absen :

I. Marilah menyilang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Secara geografis wilayah Indonesia terletak diantara dua samudra yaitu
 - a. Samudra Hindia dan Samudra Atlantik
 - b. Samudra Pasifik dan Samudra Hindia
 - c. Samudra Pasifik dan Samudra Artik
 - d. Samudra Artik dan Samudra Hindia
2. Ketinggian permukaan laut yang termasuk pegunungan tinggi adalah
 - a. 0 – 200 meter
 - b. 200 – 500 meter
 - c. 500 – 1.500 meter
 - d. Lebih dari 1.500 meter
3. Sungai Terpanjang di Jawa adalah
 - a. Sungai Musi
 - b. Sungai Kapuas
 - c. Sungai Bengawan Solo
 - d. Sungai Memberamo
4. Yang termasuk kenampakan alam yaitu

- 
- a. Sungai, Danau, Gunung
 - b. Waduk, Teluk, Sungai
 - c. Teluk, Sungai, Pelabuhan
 - d. Selat, Waduk, Bandar Udara
5. Berikut ini fauna yang termasuk tipe peralihan adalah
- a. Gajah, Kasuari, Panda
 - b. Kasuari, Kuskus, Musang Berkantung
 - c. Anoa, Komodo, Babi Rusa
 - d. Komodo, Kuskus, Burung Malio
6. Angin Musim Barat terjadi pada bulan
- a. April – Oktober
 - b. September – Maret
 - c. Oktober – April
 - d. Maret – September
7. Jenis angin dibawah ini yang termasuk angin lokal adalah
- a. Angin Laut, Angin Gunung
 - b. Angin Kumbang, Angin Gending
 - c. Angin Gunung, Angin Gending
 - d. Angin Darat, Angin Puting Beliung
8. Dampak cuaca dan iklim terhadap kehidupan antara lain, *kecuali*
- a. Cara berpakaian
 - b. Penyesuaian pada lingkungan
 - c. Pemilihan bentuk rumah
 - d. Pemilihan pola membaca
9. Yang termasuk kenampakan buatan adalah

- a. Waduk, Perkebunan, Bandar Udara
 - b. Gunung, Waduk, Pelabuhan
 - c. Bandar Udara, Pelabuhan, Teluk
 - d. Sungai, Kebun Binatang, Danau
10. Dibawah ini termasuk manfaat waduk, *kecuali*
- a. Irigasi
 - b. PLTA
 - c. Pemberhentian Kapal
 - d. Perikanan



Kunci Jawaban Soal *Pre-Test*

- | | | |
|----|------|-------|
| A. | 1. C | 6. A |
| | 2. A | 7. D |
| | 3. C | 8. A |
| | 4. B | 9. D |
| | 5. B | 10. C |

Tiap poin nilainya 10

Kunci Jawaban Soal *Post-Test*

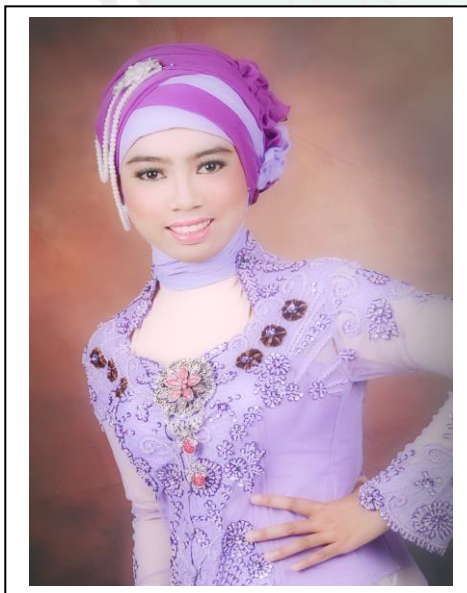
- | | | |
|----|------|-------|
| B. | 1. B | 6. B |
| | 2. D | 7. A |
| | 3. C | 8. D |
| | 4. A | 9. A |
| | 5. C | 10. C |

BIODATA MAHASISWA

Nama : Lia Mujiarti
NIM : 10140105
Tempat Tanggal Lahir : Nganjuk, 26 April 1991
Fak/ Jur/ Prog. Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI
Tahun Masuk : 2010
Alamat Rumah : Ds. Sumberkepuh Kec. Lengkong Kab. Nganjuk
E-mail : liamujiarti@rocketmail.com
No Telepon : 085853343312

Malang, 13 Mei 2014

Mahasiswa



(Lia Mujiarti)